

**KEPEMIMPINAN USTADZ MURYANTO DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS SANTRI DI PONDOK PESANTREN AZ-ZAHRA WAY HUWI
LAMPUNG SELATAN**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat- Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1
Dalam Ilmu Dakwah Dan Komunikasi

Oleh :

YUNITA ANDRIANI
NPM. 1541030067

Jurusan Manajemen Dakwah



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
2019 M/1440 H**

**KEPEMIMPINAN USTADZ MURYANTO DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS SANTRI DI PONDOK PESANTREN AZ-ZAHRA WAY HUWI
LAMPUNG SELATAN**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat- Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1
Dalam Ilmu Dakwah Dan Komunikasi

Oleh

Yunita Andriani
1541030067

Jurusan Manajemen Dakwah

Pembimbing I : Dr. Hasan Mukmin,M.A
Pembimbing II: Eni Amalia,S.Ag.SS.M.Ag

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
2019 M/1440 H

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yunita Andriani
NIM : 1541030067
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Kepemimpinan Ustadz Muryanto Dalam Meningkatkan Kualitas Santri Di Pondok Pesantren Az-Zahra Way Huwi Lampung Selatan adalah benar- benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar lampung, 23 November 2018

Penulis,

Materai
Rp.6000,-

Yunita Andriani
1541030067

ABSTRAK

Kepemimpinan merupakan suatu proses yang dilakukan manajer perusahaan untuk mempengaruhi orang lain atau sebuah organisasi atau lembaga agar terwujud tujuannya. Dapat dikatakan sebagai alat untuk mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, agar memotivasi perilaku bawahannya untuk mencapai tujuan, dan mempengaruhi bawahannya untuk memperbaiki suatu budaya atau suatu organisasi.

Pondok Pesantren merupakan lembaga tradisional untuk memahami, menghayati, dan menekankan pentingnya moral agama Islam sebagai pedoman hidup, bermasyarakat sehari-hari. Pondok Pesantren dilahirkan untuk menyebarkan dan mengembangkan ajaran Islam, sekaligus mencetak kader-kader ulama dan da'i. Dalam menghadapi tuntutan masyarakat, lembaga yang berbasis pondok termasuk Pondok Pesantren yang bersifat fungsional, sebab lembaga dakwah sebagai wadah dalam masyarakat agar bisa dipakai sebagai pintu gerbang dalam menghadapi tuntutan masyarakat. Pondok pesantren perlu mengadakan perubahan atau peningkatan secara terus-menerus. Rumusan masalah dalam penelitian ini, Bagaimana kepemimpinan Ustadz Muryanto dalam meningkatkan kualitas santri di Pondok Pesantren Az-Zahra. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gaya kepemimpinan apa yang di gunakan oleh Ustadz Muryanto, masalah dalam kepemimpinan ini yaitu bagaimana pemimpin meningkatkan kualitas santri nya.

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif yaitu penelitian yang hasilnya berupa deskriptif melalui pengumpulan fakta-fakta dari kondisi alami. Populasi berjumlah 113 orang, sampel berjumlah 5 orang. Sedangkan alat pengumpulan data (APD) dalam penelitian ini menggunakan wawancara, dokumentasi, observasi. Dan menarik kesimpulan penelitian dengan cara deduktif. Dari hasil penelitian ini menunjuk kan bahwa. Gaya kepemimpinan Ustadz Muryanto menggunakan Gaya kepemimpinan Demokratis yaitu pemimpin adil, bijaksana, dan amanah. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa kepemimpinan Ustadz Muryanto sangat berperan penting dalam meningkatkan kualitas santri yaitu santri yang pada awalnya masuk Pondok Pesantren belum fasih dalam berbahasa Asing, Menghafal Al-Qur'an dengan benar dan cepat, namun setelah berada di Pondok Pesantren para santri sudah mampu meningkatkan kualitas nya di Pondok Pesantren Az-Zahra.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA PROGRAM
STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp (0721)703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Perbedaan *Psychological Well-Being* Pada Lansia Yang Mengikuti Senam Dan Lansia Yang Tidak Mengikuti Senam
Nama : Nurhayati
NPM : 1431080170
Program Studi : Psikologi Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. M. Nursalim Malay, M.Si

Mustamira Sofa Salsabila, S.Psi, M.Si

Mengetahui,

Ketua Prodi Psikologi Islam

Drs. M. Nursalim Malay, M.Si

NIP.1963010119990310001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA PROGRAM
STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp (0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **PERBEDAAN PSYCHOLOGICAL WELL-BEING PADA LANSIA YANG MENGIKUTI SENAM DAN LANSIA YANG TIDAK MENGIKUTI SENAM.** Disusun oleh **NURHAYATI. NPM : 1431080170.** Prodi : **PSIKOLOGI ISLAM.** Fakultas : **USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA,** telah dimunaqosyahkan pada hari/tanggal : **Kamis, 16 Mei 2019**

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr. Sudarman, M.Ag

Sekretaris : Annisa Fitriani, S.Psi, MA

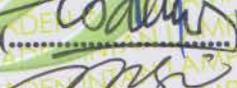
Penguji Utama : Dra. A. Retno Riani, M.Si., Psikolog

Penguji I : Drs. M. Nursalim Malay, M.Si

Penguji II : Mustamira Sofa Salsabila, M.Si


.....

.....

.....

.....

.....

DEKAN

Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama



Dr. H. Arsyad Sobhy Kesuma, Lc, M.Ag

NIP. 195808231993031001

PERSEMBAHAN

Penulis persembahkan skripsi ini untuk :

1. Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Suprpto dan Ibunda Hartati yang telah mencurahkan rasa kasih sayang serta jerih payahnya untuk keberhasilanku.
2. Buat adikku tersayang M.Bintang, Mega Salsabila dan Hafiz Yachya, terimakasih telah mempercayaku sebagai kakak terbaik.
3. Untuk nenekku dan saudara-saudaraku, terimakasih kalian sudah mendukungku dan memotivasiku.
4. Buat temen-temen seperjuangan khususnya jurusan MD kelas A angkatan 2015 Deya Yourlanda, Dika Aida, Siti Maryam, Imarotun Nafiah, Nikmatul Alfiah, Yayang Nurul, Laili Novita, Linda Permata, Santanu Destian, Anis Murtina, Novi Supini, Yulia Sari, Imam Prabowo, Helvi Apriyanti, Tifani Anisa, Erni Wahyukinangsih, M afif, M fazar, Akhmad anwar, Nurul Latifah, Afdal Hamzah, Maliki Ibrahim terimakasih atas dukungan motivasinya untuk menyelesaikan skripsi ini dan telah sama-sama berjuang dalam menuntut ilmu di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi tercinta ini.
5. Almamater tercinta Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) UIN Raden intan Lampung menjadi tempat dalam menuntut ilmu.

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Sinar laga Mesuji pada Tanggal 20 Juni 1997, anak pertama dari 4 saudara dari ayah bernama Suprpto dan Ibu bernama Hartati. Pendidikan Penulis berawal di TK Sinar Laga dan lulus pada Tahun 2003 Kemudian melanjutkan pendidikan SDN Sinar Laga lulus pada Tahun 2009 kemudian melanjutkan pendidikan SMP IT di Pondok Pesantren *Al-Mujtama' Al-Islami* dan lulus pada Tahun 2012, dan kemudian melanjutkan SMK Setia Bhakti di Mesuji dan lulus pada Tahun 2015

Pada tahun 2015 kemudian penulis melanjutkan pendidikannya pada perguruan Tinggi IAIN Raden Intan Lampung dan kemudian pada Tanggal 07 April 2017 resmi menjadi UIN Raden Intan Lampung Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi di Jurusan Manajemen Dakwah (MD), selama penulis berada di jenjang pendidikan, penulis aktif di Unit kegiatan Mahasiswa (Pik Sahabat) Fakultas Dakwah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan pada Allah SWT, atas berkah dan rahmat kepada Penulis, sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Kepemimpinan Ustadz Muriyanto Dalam Meningkatkan Kualitas Santri Di Pondok Pesantren Az-Zahra Way Huwi Lampung Selatan” . Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing kita kejalan yang diridhoi oleh Allah SWT, dan selalu kita nantikan syafa’atnya pada yaumul akhir kelak.

Penyusun skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di jurusan Manajemen Dakwah (MD) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

Pada kesempatan ini, Penulis juga hendak menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Selaku Dekan fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Prof.Dr.H.Khomsahrial Romli,M.Si
2. Ibu Hj,Suslina Sanjaya,S.Ag.M.Sos,I selaku ketua Jurusan Manajemen Dakwah dan Sekretaris Jurusan Bapak M.Husaini M.T yang Penulis kenal sebagai sosok yang baik dan ramah.
3. Bapak Dr.Hasan Mukmin,M.Ag, selaku pembimbing utama skripsi Penulis yang telah banyak memberikan motivasi dan menuangkan waktunya untuk membimbing Penulis. Ibu Eni Amaliah,S.Ag.SS.MAg,

Selaku pembimbing dua skripsi Penulis yang dengan sabar membimbing, mengarahkan, serta mengoreksi skripsi saya dengan teliti.

4. Bapak dan Ibu dosen maupun pegawai seluruh civitas akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
5. Seluruh staf pegawai perpustakaan pusat dan perpustakaan Fakultas Dakwah yang telah memberikan pinjaman buku.
6. Pondok Pesantren Az-Zahra yang telah senang hati menerima dan memberikan kesempatan kepada Penulis untuk dapat melakukan penelitian. Kepada Ustadz Muriyanto selaku kepala sekolah Pondok Pesantren Az-Zahra yang telah menerima saya dengan baik.
7. Seluruh petugas perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi serta petugas perpustakaan pusat UIN Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, 25 Juni 2019

Penulis,

Yunita Andriani

1541030067

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN DALAM	ii
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	4
C. Latar Belakang Masalah	5
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Metode Penelitian	9
BAB II KEPEMIMPINAN DALAM MANAJEMEN	14
A. Kepemimpinan	14
1. Pengertian Kepemimpinan	14
2. Sifat –Sifat Pemimpin	19
3. Model Atau Tipe Kepemimpinan	22
4. Ciri- Ciri Kepemimpinan	19

5. Fungsi Kepemimpinan	20
6. Faktor Yang Mempengaruhi Kepemimpinan.....	23
7. Gaya Kepemimpinan.....	26
B. Tinjauan Pustaka	40

BAB III GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN AZ-ZAHRA WAY HUWI LAMPUNG SELATAN..... 43

A. Profil Pondok Pesantren Az-Zahra.....	43
1. Sejarah Pondok	43
2. Visi,Misi, Dan Tujuan Pondok Pesantren Az-Zahra.....	45
3. Struktur Organisasi	47
4. Data Santri.....	51
5. Sarana Dan Prasarana.....	51
B. Kepemimpinan Ustadz Muryanto Dan Kualitas Santri.....	52
1. Kepemimpinan Ustadz Muryanto	52
2. Kualitas Santri.....	56

BAB IV KEPEMIMPINAN USTADZ MURYANTO DALAM MENINGKATKAN KUALITAS SANTRI DI PONDOK PESANTREN AZ-ZAHRA WAY HUWI LAMPUNG SELATAN 62

Analisis Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kualitas Santri Di Pondok Pesantren Az-Zahra Way Huwi Lampung Selatan.....	62
---	----

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 70

A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	72

**DAFTAR PUSTAKA
Lampiran- Lampiran**

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Pengumpulan Data
2. Kartu Konsultasi
3. Surat Keputusan Judul Skripsi
4. Surat Rekomendasi Penelitian Survey
5. Surat Keterangan Telah Riset
6. Surat Tugas Seminar Proposal
7. Data Pondok Pesantren



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Agar memudahkan pembahasan skripsi ini terlebih dahulu Penulis akan mengemukakan penegasan judul dengan memberikan pengertian pengertian sehingga dapat menghindari kesalahan persepsi dan penafsiran terhadap pokok permasalahan ini. Adapun judul skripsi ini yaitu :”**KEPEMIMPINAN USTADZ MURYANTO DALAM MENINGKATKAN KUALITAS SANTRI DI PONDOK PESANTREN AZ-ZAHRA WAY HUWI LAMPUNG SELATAN**”. Secara rinci penegasannya sebagai berikut:

Pemimpin adalah seorang pribadi yang memiliki kecakapan dan kelebihan, khususnya kecakapan dan kelebihan di satu bidang, sehingga mampu mempengaruhi orang- orang lain untuk bersama- sama melakukan aktivitas- aktivitas tertentu, demi pencapaian satu atau beberapa tujuan.¹

Henry Pratt Fairchild menyatakan pememipin adalah seorang yang memimpin dengan jalan memprakarsai tingkah laku sosial dengan mengatur, mengarahkan, mengorganisir atau mengontrol usaha/upaya orang lain, melalui kekuasaan atau posisi.²

¹ Kartini Kartono, *Pemimpin Dan Kepemimpinan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2011), h. 38

² *Ibid*, h. 39

Definisi kepemimpinan secara luas menurut Veithzal Rivai dan Deddy Mulyadi meliputi proses mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, memotivasi perilaku pengikut untuk mencapai tujuan, mempengaruhi untuk memperbaiki kelompok dan budayanya.³

Meningkatkan kualitas santri, yaitu menurut seorang ahli bernama Adi S, peningkatan berasal dari kata tingkat, yang berarti lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan. Peningkatan merupakan upaya untuk menambah derajat, tingkat dan kualitas maupun kuantitas. Peningkatan juga dapat diartikan penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik.

Kualitas merupakan tingkat baik buruknya sesuatu. Sedangkan santri adalah murid yang belajar atau mengabdikan diri di pesantren untuk belajar kitab-kitab yang telah diajarkan di Pondok Pesantren. Sedangkan yang dimaksud dengan meningkatkan kualitas santri adalah mengembangkan para santri yang ada di Pondok Pesantren Az-Zahra, baik kualitas akhlak santri, kualitas *life skill* santri dan kualitas *tafaqquh fii ad-diin* (mendalami ilmu agama).

Pondok Pesantren dapat dibagi menjadi dua yaitu Pesantren Tradisional (*Salafi*) Dan Pesantren Modern (*Kalafi*). Pondok Pesantren adalah lembaga pendidikan tradisional (salaf) tertua di Indonesia, dikatakan tradisional karena lembaga ini masih mempertahankan pengajaran model *sorogan, weton, dan*

³ Veithzal Rivai, *Kepemimpinan Dan Organisasi*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2013), h. 2

bandongan.⁴ Pondok pesantren adalah sebuah asrama pendidikan islam dimana para santri tinggal bersama dan belajar bersama seofrang guru yang lebih dikenal dengan sebutan Ustadz/Kyai.

Pesantren adalah lembaga pendidikan, dan pengajarannya di berikan dengan cara non klasikal, dimana kyai mengajar para santri berdasarkan kitab-kitab tertulis dengan bahasa arab oleh ulama-ulama besar sejak abad pertengahan, sedangkan para santri biasanya tinggal di dalam Pondok atau asrama dalam Pesantren tersebut.⁵

Dapat Penulis disimpulkan bahwa Pondok Pesantren merupakan lembaga yang memberikan tempat sekaligus pendidikan serta pengajaran agama dengan sistem sorogan, bandongan atau wetonan.

Pondok Pesantren yang Penulis maksud adalah Pondok Pesantren Az-Zahra yang secara terletak di Jalan.Airan Raya No.77,Way Huwi, Jati Agung,Kabupaten Lampung Selatan.

Pesantren tersebut berada di keramaian penduduk atau masyarakat, pondok tersebut mengembangkan diri tidak hanya tentang Al-Qur'an saja namun Bahasa Inggris dan Bahasa Arab pun menjadi salah satu cara untuk mengembangkan diri.

⁴ Wahjoetomo, *Pesantren Alternatif Masa Depan*,(Jakarta: Buku Andalan. 1997), h. 86

⁵ Hasbullah, *sejarah pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,1996), h. 146

Dari penegasan judul diatas, maka dapat Penulis tegaskan maksud dari judul skripsi ini adalah suatu usaha pimpinan Pondok Pesantren Az-Zahra dalam meningkatkan kualitas santri untuk mencapai tujuan suatu organisasi, dengan titik tekan pada kepemimpinan, pimpinan Pondok Pesantren yang merupakan penentu maju mundurnya suatu organisasi.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun yang melatar belakangi Penulis menentukan judul adalah sebagai berikut:

1. Kepemimpinan (*leadership*) dalam sebuah lembaga, merupakan hal yang sangat berpengaruh dalam manajemen, dikarenakan kepemimpinan adalah merupakan penggerak bagi sumber daya- sumber daya yang ada di dalam sebuah lembaga, termasuk di dalam kepemimpinan Pondok Pesantren Az-Zahra Way Huwi, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan.
2. Penulis mengangkat judul kepemimpinan ini karena pemimpin dalam pondok Az-Zahra memiliki cara tersendiri untuk meningkatkan kualitas santri. Serta fasilitas yang serba memadai karenanya penulis memilih meneliti pondok pesantren Az-Zahra.
3. Judul tersebut adalah merupakan salah satu bidang yang sesuai dengan jurusan penulis, yaitu Manajemen Dakwah. Selain dari pada itu, buku-buku referensi yang membahas tentang tema dalam judul skripsi ini tersedia, sehingga akan membantu melancarkan pelaksanaan penelitian.

C. Latar Belakang Masalah

Pada organisasi dakwah dalam proses pencapaian tujuan diperlukan pemimpin yang baik, untuk dapat menjadi dinamisator dari keseluruhan kegiatan yang dinamis dan terarah, karena hampir di setiap organisasi/ lembaga, peranan pemimpin sangat diperlukan. Pondok Pesantren sebagai lembaga dakwah memiliki tujuan untuk mampu mencetak generasi/ kader yang alim dan membimbing santri menjadi manusia berkepribadian islam yang diharapkan mampu menerapkan ilmu agama di luar Pondok Pesantren.

Perkara yang paling terpenting yang harus diperhatikan orang tua adalah bagaimana bisa mengantarkan putra putrinya menjadi generasi yang shaleh dan shalehah, dan hal itu akan terealisasi hadir nya aqidah islamiyah. Sebuah lingkungan yang islami yang mampu membentuk karakter anak anak menjadi generasi yang unggul dan tangguh serta mampu mengimplementasikan nilai nilai Al-Qur'an dalam diri.

Kepemimpinan adalah suatu masalah yang sangat menentukan dalam suatu organisasi dimana seorang pemimpin harus mampu mengatur, mengurus, membimbing, dan dapat mempengaruhi bawahannya untuk menjalankan suatu organisasi agar tercapai tujuan yang akan di capai. Seorang pemimpin sangat ditekankan adanya rasa tanggung jawab atas apa yang dipimpinya. Islam senantiasa mendudukan manusia sebagai seorang pemimpin yang kelak akan di mintai pertanggung jawaban di akhirat atas apa

yang dipimpinnya. Sebagaimana tujuan Allah Subhanahuata'ala menciptakan manusia di dunia sebagai pemimpin (*khalifah*), firman Allah Subhanahuata'ala dalam surah Al-Baqarah ayat 30:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّيْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةً قَالُوْۤا اَنْتَجْعَلُ فِيْهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيْهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ

نُسَبِحُ بِحَمْدِكَ وَاَنْتَ اَعْلَمُ مَا لَا نَعْلَمُوْنَ ۝۳۰

Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui" (Al-Baqarah : 30).⁶

Pondok Pesantren sebuah lembaga dakwah yang memiliki kepedulian akan pendidikan, pendidikan yang diajarkan lebih mendalam ilmu agama. Pendidikan agama di Pondok Pesantren tidak hanya terbatas pada satu dua jam saja seperti sekolah umum. Bahkan suasana kehidupan Di Pondok Pesantren tidak hanya di ajarkan secara teoritis semata, akan tetapi pendidikan agama ditekankan pada ajaran agama islam dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat umumnya dan khusus nya di Pondok Pesantren. Di Podok Pesantren, santri tidak hanya diajarkan materi untuk menghafal dan memahami tentang ajaran agama islam, akan tetapi ajaran islam tersebut telah dihayati, diresapi, dan diamalkan dalam kehidupan nyata. Demikian halnya di

⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid Kode Transliterasi Per Kata Terjemah Per Kata*, (Bekasi:Cipta Bagus Segara, 2013), h. 6

Pondok Pesantren Az-Zahra Way Huwi Lampung Selatan untuk mencapai tujuannya dalam meningkatkan kualitas santri diperlukan adanya seorang pemimpin. Pemimpin sangat dibutuhkan dalam menjalankan aktivitas-aktivitas di Pondok Pesantren agar mampu meningkatkan kualitas santri hingga mampu mencetak santri yang berkualitas dan bermanfaat bagi agama dan Negara.

Pondok Pesantren Az-Zahra Way Huwi adalah sekolah tingkat SMP khusus putri, yang memadukan kurikulum Pondok Pesantren dan dinas pendidikan. Pondok Pesantren Az-Zahra berdiri di atas kegelisahan menghadapi berbagai permasalahan kompleks pendidikan di negeri ini. Maksud nya, perkembangan teknologi sangat mempengaruhi cara hidup manusia, perkembangan teknologi banyak dampak positif, namun tidak sedikit dampak negatif yang muncul. Anak – anak di zaman sekarang diberikan begitu banyak kemudahan dalam mengakses informasi, begitu mudahnya arus informasi yang mereka terima dan ini menyebabkan mereka mengetahui banyak hal, bahkan hal- hal yang semestinya belum layak menjadi konsumsi mereka. Generasi muda saat ini sangat rentan dengan pergaulan bebas, narkoba, dan perkelahian pelajar. Sebuah keprihatinan yang membuahkan keinginan untuk membangun sebuah institusi pendidikan yang lebih bisa menjadi solusi ditengah keterpurukan akhlak generasi muda saat ini.

Dengan hadir nya Pondok Pesantren Az-Zahra diharapkan dapat memberikan solusi konstruktif yang bermakna. Karena hidup dekat dengan Al-qur'an memudahkan, membahagiakan, menenangkan, dan mencerdaskan bangsa. Pondok Pesantren Az-Zahra mempersiapkan generasi yang mampu mendidik generasi islam berikutnya, menuju bangsa yang lebih bermartabat, yang bersama Al-qur'an.

Dari kesimpulan diatas Penulis mengambil judul Kepemimpinan Ustadz Muryanto Dalam Meningkatkan Kualitas Santri.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana Kepemimpinan Ustadz Muryanto dalam meningkatkan kualitas santri di Pondok Pesantren Az-Zahra Way Huwi Lampung Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui kepemimpinan Ustadz Muryanto dalam meningkatkan kualitas santri di Pondok Pesantren Az-Zahra Way Huwi Lampung Selatan.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenisnya, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu: suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan.⁷ Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data yang berkenaan dengan Kepemimpinan Ustadz Muryanto Dalam Meningkatkan kualitas santri Di Pondok Pesantren Az-Zahra.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang melukiskan variabel demi variabel, satu demi satu, yang digunakan untuk melukiskan secara sistematis fakta dan karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu, dalam hal ini bidang secara aktual dan cermat.⁸

Lebih khusus lagi penulis menggunakan sifat penelitian studi komperatif yaitu penyelidikan deskriptif yang berusaha mencari pemecahan melalui analisis tentang perhubungan-perhubungan sebab akibat, yakni meneliti faktor-faktor tertentu yang berhubungan dengan situasi atau fenomena yang diselidiki dan membandingkan satu faktor dengan faktor yang

⁷ Suharsini Arikunto, *Dasar-dasar Research*, (Bandung: Tarsito, 1995), h. 58

⁸ *Ibid*, h. 22

lain.⁹ Sehingga penulis dalam penelitian ini, ingin membandingkan kepemimpinan ustadz Muriyanto dalam meningkatkan kualitas santri di Pondok Pesantren Az-Zahra Way Huwi, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan, Bandar Lampung, dengan secara teoritis.

2. Populasi Dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian.¹⁰ Populasi dalam penelitian ini terdiri dari ketua atau pimpinan Pondok Pesantren Az-Zahra, pengurus Pondok Pesantren Az-Zahra yang berjumlah 23, serta para santri pondok pesantren az-zahra yang berjumlah 90, yang total keseluruhan berjumlah 113 orang.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.¹¹ Penelitian ini tidak semua populasi dijadikan sampel, penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Non Random Sampling* yaitu pemberian peluang sebagian populasi untuk ditentukan menjadi sampel.

Untuk lebih jelasnya, jenis Non Random Sampling yaitu memilih sekelompok subjek yang didasari atas atau ciri-ciri atau sifat-sifat

⁹ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1994), hlm. 143

¹⁰ *Ibid.* h. 102

¹¹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rhenika Cipta, 1996), h. 104

tertentu yang di pandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.¹²

Jadi penulis tidak mengambil sampel berdasarkan jumlah populasi, melainkan dengan metode purposive tersebut. Sehingga penulis hanya mengambil sample beberapa orang saja yang di anggap mewakili. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 5 Orang, diantaranya adalah :

- 1) Pimpinan Pondok Pesantren Az-Zahra 1 (satu)
- 2) Pengurus Pondok Pesantren Az-Zahra 2 (dua)
- 3) Santri Pondok Pesantren Az-Zahra 2 (dua)

3. Alat Pengumpulan Data

Mengumpulkan data adalah satu pekerjaan penting dan sangat menentukan dalam suatu penelitian. Sebuah penelitian dapat dikatakan berhasil apabila data dapat di kumpulkan. Sebaliknya, jika data tidak bisa di dapatkan atau tidak dapat dikumpulkan, maka sebuah penelitian dipandang tidak berhasil atau gagal.¹³

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini Penulis menggunakan alat pengumpulan data adalah sebagai berikut:

¹² *Ibid*, h. 118

¹³ Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 79

a. Wawancara

Wawancara menurut Moleong adalah percakapan dengan maksud tertentu, yang melibatkan dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Karena itu, dengan wawancara peneliti dapat mengetahui hal-hal yang mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal itu tidak bisa didapatkan melalui teknik lain, termasuk observasi.¹⁴

Wawancara merupakan cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan tujuan penelitian.¹⁵ Wawancara di gunakan untuk mendapatkan data- data yang bersangkutan mengenai kepemimpinan dalam meningkatkan kualitas santri di Pondok Pesantren Az-Zahra Way Huwi Lampung Selatan.

b. Observasi

Observasi menurut Kaelan adalah pengamatan atau peninjauan secara cermat. Observasi atau pengamatan merupakan teknik pengumpulan data yang paling utama dalam penelitian. karena itu banyak teori dan ilmu pengetahuan dalam sejarah ditemukan

¹⁴ *Ibid*, h. 88

¹⁵ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), h. 66

melalui observasi. ¹⁶ Metode observasi digunakan sebagai metode bantu untuk melengkapi data yang telah di gali lewat metode interview. kegiatan yang akan di lakukan observasi adalah berkenaan dengan kepemimpinan dalam meningkatkan kualitas santri di Pondok Pesantren Az-Zahra Way Huwi Lampung Selatan.

c. Dokumentasi

Dokumen adalah salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian. dokumen merupakan rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak, dapat berupa catatan anekdot, surat, buku harian, dan dokumen-dokumen. ¹⁷ Dokumentasi digunakan untuk mengetahui data-data tertulis yang berkenaan dengan Pondok Pesantren Az-Zahra khusus nya di Way Huwi serta dengan kegiatan yang ada di Pondok Pesantren.

¹⁶ *Ibid*, h. 80

¹⁷ Ibrahim ,*Metodologi Penelitian Kualitatif ...*, h. 94

BAB II

KEPEMIMPINAN DALAM MANAJEMEN

A. KEPEMIMPINAN

1. Pengertian Kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan fakta sosial yang tidak bisa dihindarkan untuk mengatur hubungan antar individu yang tergabung dalam satu masyarakat. Dimana masing-masing individu memiliki tujuan kolektif yang ingin di wujudkan bersama dalam masyarakat. Islam mendorong umatnya untuk mengatur kehidupan bersama dalam masyarakat, memotivasi dengan menunjuk seseorang yang dipercaya mampu memimpin dan memberikan petunjuk atas segala persoalan kehidupan.¹⁸

Kepemimpinan adalah suatu proses yang dilakukan manajer perusahaan untuk mengarahkan dan mempengaruhi para bawahannya dalam kegiatan yang berhubungan dengan tugas, agar para bawahannya tersebut mau mengarahkan seluruh kemampuannya baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota suatu tim, untuk mencapai tujuan.¹⁹

Kepemimpinan merupakan aspek penting bagi seorang pemimpin, karena seorang pemimpin harus mampu mengkoordinir kelompoknya untuk mencapai apa yang telah ditentukan secara bersama sebagaimana disebutkan :

¹⁸ Ahmad Ibrahim Abu Sinn, *Manajemen Syariah*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2012), h. 127

¹⁹ Ismail Solihin, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Erlangga, 2009), h. 131

a. G.R Terry

Kepemimpinan adalah kegiatan untuk mempengaruhi orang orang supaya berusaha dengan ikhlas untuk mencapai tujuan bersama.²⁰

b. Swanburg

Kepemimpinan adalah suatu proses yang mempengaruhi aktivitas suatu kelompok yang terorganisasi dalam usahanya mencapai penetapan dan pencapaian tujuan.²¹

c. Robbin

Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok untuk mencapai tujuan.²²

d. Stephen P. Robbins

kepemimpinan adalah kemampuan untuk mengetahui suatu kelompok ke arah tercapainya tujuan.²³

Jadi kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi bawahannya dalam aktivitas yang berhubungan dengan tugas agar para bawahannya mampu mengarahkan seluruh kemampuannya di dalam sebuah organisasi untuk mencapai tujuan bersama. Allah Subhanahu wata'ala berfirman dalam surah Al-Anbiyaa' ayat 73 :

²⁰ Sukarna, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Bandung: Mandar Maju, 1992), h. 83

²¹ Suhardi, *Pengantar Manajemen Dan Aplikasinya*, (Yogyakarta: Gaya Media, 2018), h. 191

²² Veithzal Rivai, Mayor Jenderal, Brigadir Jenderal, *pemimpin dan kepemimpinan dalam organisasi*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2013), h. 3

²³ Irham Fahmi, *Manajemen Kepemimpinan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.15

وَجَعَلْنَا لِمَنْ أُوْحِيَ نَا إِلَيْهِمْ فِعْلَ الْخَيْرَاتِ وَإِقَامَ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءَ الزَّكَاةِ

وَكَانُوا لَنَا عٰبِدِينَ ۗ۳

Artinya: “kami telah menjadikan mereka itu sebagai pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah kami dan telah kami wahyukan kepada mereka yang mengerjakan kebijakan, mendirikan sembahyang, menunaikan zakat dan Hanya kepada kamilah mereka selalu menyembah.”

Ayat ini berbicara tentang ideal normatif sosok pemimpin yang akan memberikan dampak kebaikan dalam kehidupan rakyatnya, seperti yang ada pada diri Rasulullah. Karena dalam ayat tersebut menggambarkan para nabi yang memberikan contoh keteladan dalam membimbing umat ke jalan yang benar, mempengaruhi dan mengajak ke jalan Allah yang lurus. Tidak berlebihan jika ayat ini merupakan landasan prinsip dalam mencari pemimpin ideal yang akan memberikan kebaikan dan keberkahan bagi masyarakat yang di pimpin.

Pada hakikatnya kepemimpinan adalah suatu bentuk proses mempengaruhi dan perilaku untuk memenangkan hati, pikiran, dan tingkah laku orang lain. Namun, pada umumnya definisi kepemimpinan akan dikaitkan dengan proses perilaku mempengaruhi orang lain dalam mencapai tujuan yang telah disepakati bersama. Artinya, kepemimpinan merupakan suatu proses dimana seseorang memainkan pengaruh atas orang lain dengan cara menginspirasi, memotivasi dan mengarahkan aktivitas untuk mencapai sasaran yang direncanakan tersebut.

Pendapat D Katz dan R.L Kahn menyatakan bahwa kepemimpinan merupakan “ peningkatan pengaruh sedikit demi sedikit pada dan berada diatas kepatuhan mekanis terhadap pengarahan – pengarahan rutin organisasi”. Sedangkan pendapat dari Martin J. Gannon menyatakan bahwa “*leadership is the ability of a superior to influence the behavior of subordinates; one of the behavioral in organization*”. Dua pendapat ini merupakan pendekatan terhadap kepemimpinan yang menyatakan bahwa kepemimpinan merupakan “pengaruh” pemimpin terhadap komponen organisasi yang bersifat legalistic- formal yang secara mekanis akan membentuk “kepatuhan” bawahab terhadap atasan. Hal ini juga akan memberikan dampak yang yang otoriter terhadap kepemimpinan dikarenakan “pengaruh” merupakan suatu yang bersifat mekanis bukan sesuatu yang bersifat natural atau kelaziman.²⁴

Kepemimpinan merupakan suatu bentuk proses interaksi sosial untuk mempengaruhi komponen organisasi secara personal maupun kolektif untuk bersama-sama berkerja secara kolektif-kolegial untuk mencapai tujuan bersama dengan aturan- aturan yang berlaku. Formulasi pada kerangka dasarnya mempunyai dua varian besar, yaitu pertama, kepemimpinan sebagai suatu bentuk proses untuk menggerakkan orang lain serta memengaruhinya dalam gerakan komponen organisasi dalam mencapai tujuan bersama.

²⁴ Bahar Agus Setiawan, Abd Muhith, *Transformational Leadership*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2013), h. 14

Artinya, kepemimpinan dijadikan sebagai alat (sarana) atau proses untuk membujuk orang lain agar bersedia melakukan sesuatu secara sukarela sesuai dengan keinginan pemimpin sebagai pioneer dalam organisasi. Dan kedua, kepemimpinan adalah proses mengarahkan komponen organisasi untuk beraktivitas yang ada hubungannya dengan pekerjaan dan tanggung jawabnya dengan berpegang pada aturan organisasi.²⁵

Jadi, pendapat yang diatas mempunyai konsep “*power*” atau “kekuatan/otoritas” yang dimiliki oleh pemimpin. Pemimpin yang mempunyai pengaruh luar biasa terhadap proses berkembangnya organisasi, sebab pemimpin merupakan seseorang yang mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi perilaku orang lain di dalam kerjanya menggunakan kekuasaan. Artinya, ada suatu proses yang harus di miliki oleh pemimpin yaitu kemampuan untuk menginspirasi kepercayaan dan dukungan kepada orang – orang yang di butuhkan dalam rangka mencapai tujuan lembaga.

Hakikat kepemimpinan yaitu suatu upaya mewujudkan adanya kemampuan mempengaruhi untuk menggerakkan, membimbing, memimpin dan member kegairahan kerja terhadap orang lain yang ada dalam diri pemimpin sebagai orang yang dapat mempengaruhi, menggerakkan, menumbuhkan perasaan ikut serta dan tanggung jawab, memberikan fasilitas, teladan yang baik serta kegairahan kerja terhadap orang lain.

²⁵ Bahar Agus Setiawan, Abd Muhith, *Transformational Leadership...*,h.17

2. Sifat – Sifat Pemimpin

Upaya untuk menilai sukses atau gagalnya pemimpin dapat dilakukan dengan mengamati dan mencatat sifat sifat dan kualitas/ mutu perilakunya, yang dipakai sebagai kriteria untuk menilai kepemimpinannya. Ordway Tead dalam tulisannya mengemukakan 10 sifat adalah sebagai berikut :

a. Energy Jasmaniah Dan Mental

Pemimpin memiliki tenaga jasmani dan rohani yang luar biasa yaitu mempunyai daya tahan, keuletan, dan kekuatan. Maksudnya adalah kekuatan- kekuatan mental yang berupa semangat juang, memotivasi kerja, disiplin, kesabaran, dan kemauan yang luar biasa untuk mengatasi semua permasalahan yang dihadapi.

b. Kesadaran Akan Tujuan Dan Arah

Pemimpin yang memiliki keyakinan yang teguh akan kebenaran dan kegunaan dari semua perilaku yang dikerjakan, mengetahui arah yang ditujunya serta memberikan kemanfaatan bagi diri sendiri maupun bagi kelompok yang dipimpinnya.

c. Antusiasme

Pekerjaan yang dilakukan dan tujuan yang akan dicapai harus sehat, berarti, bernilai, memberikan harapan- harapan yang menyenangkan dan menimbulkan semangat serta *esprit de corps*.

d. Keramahan Dan Kecintaan

Affection berarti kesayangan, cinta, simpati yang tulus. Maka kasih sayang dan dedikasi pemimpin bisa menjadi tenaga penggerak yang positif untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang menyenangkan bagi semua pihak.

e. Integritas

Pemimpin harus bersifat terbuka, merasa utuh bersatu, sejiwa dengan anak buahnya bahkan merasa senasib dan sepenanggungan dalam satu perjuangan yang sama. Seorang pemimpin juga harus bersedia memberikan pelayanan dan pengorbanan kepada para pengikutnya, agar kelompok yang dituntun menjadi semakin percaya dan semakin menghormati pemimpinnya.

f. Penguasaan Teknis

Pemimpin harus memiliki satu atau beberapa kemahiran teknis, agar mempunyai kewibawaan dan kekuasaan untuk memimpin kelompoknya. terutama teknik untuk mengkoordinasikan tenaga manusia, agar tercapai memaksimalkan efektivitas kerja dan produktivitasnya.

g. Ketegasan Dalam Mengambil Keputusan

Seorang pemimpin yang berhasil pasti dapat mengambil keputusan secara tepat, tegas dan cepat sebagai hasil dari kearifan dan pengalamannya. Mampu meyakinkan para anggotanya akan kebenaran keputusannya.

h. Kecerdasan

Kecerdasan yang harus dimiliki seorang pemimpin merupakan kemampuan untuk melihat dan memahami dengan baik, mengerti sebab dan akibat kejadian, menemukan hal-hal yang krusial dan cepat menemukan cara penyelesaiannya dalam waktu singkat. Maka orang yang cerdas mampu menguasai kesulitan yang dihadapi dalam waktu yang jauh lebih pendek dan dengan cara yang lebih efektif.

i. Keterampilan Mengajar

Pemimpin yang baik adalah seorang guru yang mampu menuntun, mendidik, mengarahkan, mendorong dan menggerakkan anak buahnya untuk berbuat sesuatu. Disamping menuntun dan mendidik seorang pemimpin juga mengawasi pekerjaan setiap hari dan menilai gagal atau suksesnya satu proses atau treatment.

j. Kepercayaan

Keberhasilan seorang pemimpin juga selalu di dukung oleh kepercayaan bawahannya, yakni kepercayaan bahwa para anggota pasti dipimpin dengan baik, dipengaruhi secara positif dan diarahkan pada sasaran-sasaran yang benar.²⁶

3. Model / Tipe Kepemimpinan

Proses memengaruhi yang akhirnya memunculkan suatu prototype gaya kepemimpinan yaitu suatu cara yang digunakan pemimpin dalam berinteraksi

²⁶ Kartini kartono, *pemimpin dan kepemimpinan*,(Jakarta : raja grafindo persada, 201),h. 43

dengan bawahannya, dan dari prototipe ada beberapa tipe kepemimpinan antara lain : tipe paternalistis, tipe militeristis, tipe otokratis, tipe laisses freire, tipe administratif, dan tipe populistis. Sebenarnya gaya kepemimpinan ternyata merupakan dasar dalam membeda- bedakan atau mengkasifikasikan tipe kepemimpinan yang secara makro, gaya kepemimpinan memiliki tiga pola dasar yaitu, gaya kepemimpinan yang berpola mementingkan pelaksanaan tugas secara efektif dan efesien, agar mampu mewujudkan tujuan secara maksimal, gaya kepemimpinan yang berpola mementingkan pelaksanaan hubungan kerja sama, gaya kepeimponan yang berpola mementingkan hasil yang dapat dicapai dalam rangka mewujudkan tujuan organisasi. Dengan demikian gaya kepemimpinan merupakan *usually seen as the way we behave an behavior reveals itself in mani ways* dan lebih bersifat outside dari dalam ke luar yang berbentuk perilaku-perilaku dari pemimpin. Pembahasan tentang fakta kepemimpinan ada beberapa kajian yang menemukan berbagai model kepemimpinan, antara lain :

a. Kepemimpinan Kharismatik

Model kepemimpinan Kharismatik memiliki daya tarik, energy dan pembawaan yang luar biasa untuk memengaruhi orang lain, sehingga memiliki pengikut yang luar biasa jumlahnya dan pengawal- pengawal yang sangat setia, patuh mengabdikan padanya tanpa ada reserve. Jenis kepemimpinan kharismatik ini adalah bersifat informal, karena tidak perlu

diangkat secara formal dan tidak ditentukan oleh kekayaan, tingkat usia, bentuk fisik.

Jadi kepemimpinan kharismatik secara nalar merupakan kepemimpinan yang luar biasa untuk memengaruhi orang lain tanpa logika yang biasa, sebab karisma merupakan fakta tanpa nalar, bersifat intuitif dan misterius.

b. Kepemimpinan Transformasional

James MacGregor Burn yang secara eksplisit mengangkat suatu teori bahwa kepemimpinan transformasional adalah sebuah proses dimana pemimpin dan para bawahannya berusaha untuk mencapai tingkat moralitas dan motivasi yang lebih tinggi. Maksudnya adalah peran dari kepemimpinan transformasional yang dapat dimaknai sebagai spirit pemimpin untuk melakukan transformasi atau perubahan terhadap sesuatu menjadi bentuk yang berbeda dan lebih sempurna. Oleh karena itu, kepemimpinan transformasional mengandung makna sifat- sifat pemimpin yang dapat mengubah sesuatu menjadi bentuk lain, misalnya mengubah energy potensial menjadi energy actual. Pola pemimpin transformasional adalah upaya untuk mencoba membangun kesadaran para bawahannya dengan menyerukan cita- cita yang besar dan moralitas yang tinggi seperti kejayaan, kebersamaan dan kemanusiaan dalam organisasi. Oleh karena itu, kepemimpinan transformasional tidak saja didasarkan pada kebutuhan akan penghargaan diri, tetapi menumbuhkan kesadaran pada pemimpin untuk berbuat yang terbaik sesuai dengan kajian perkembangan

manajemen dan kepemimpinan yang memandang manusia, kinerja dan pertumbuhan organisasi adalah sisi yang saling berpengaruh. Dari perilaku- perilaku yang dimunculkan kepemimpinan transformasional dapat ditarik beberapa karakteristik yang menjadi ciri – ciri dari kepemimpinan tersebut :

1. Mempunyai visi yang besar dan memercayai intuisi
2. Menempatkan diri sebagai motor penggerak perubahan
3. Berani mengambil resiko dengan pertimbangan yang matang
4. Memberikan kesadaran pada bawahan akan pentingnya hasil pekerjaan
5. Memiliki kepercayaan akan kemampuan bawahan
6. Fleksibel dan terbuka terhadap pengalaman baru
7. Berusaha meningkatkan motivasi yang lebih tinggi dari pada sekedar motivasi yang bersifat materi

c. Kepemimpinan Kultural

Kepemimpinan cultural sangat terkait dengan budaya atau tradisi organisasi sebagai satu kesatuan utuh untuk mencapai keefektifan kinerja organisasi. Perilaku yang ditetapkan akan mewarnai budaya organisasi baik dengan menemukan berbagai budaya baru maupun dengan mempertahankan berbagai budaya lama yang sudah ada. Artinya, kepemimpinan ini merupakan sebuah model kepemimpinan yang mencoba untuk membandingkan perubahan budaya dan kepemimpinan yang mempertahankan budaya. Kepemimpinan cultural juga dikenal

sebagai model kepemimpinan terbuka, bebas, non directive. Pemimpin hanya menyajikan informasi mengenai suatu permasalahan dan memberikan kesempatan kepada anggota untuk mengembangkan strategi dan pemecahannya.

Dari deskripsi diatas maka kepemimpinan cultural adalah kepemimpinan yang mempunyai ideology keberpihakan terhadap budaya atau nilai- nilai yang sudah ada sebelumnya

d. Kepemimpinan Partisipatif

Kepemimpinan partisipatif berkaitan dengan penggunaan berbagai macam prosedur pengambilan keputusan yang memberikan kepada orang lain suatu pengaruh tertentu apalagi terhadap keputusan- keputusan pemimpin. Pemimpin memiliki gaya yang lebih menekankan pada kerja kelompok sampai tingkat bawah. Pemimpin menunjukkan keterbukaan dan memberikan kepercayaan yang tinggi pada bawahannya. Sehingga dalam proses pengambilan keputusan dan penentuan target pemimpin selalu melibatkan bawahan. Pola komunikasi yang terjadi adalah pola dua arah dengan memberikan kebebasan kepada bawahan untuk mengungkapkan seluruh ide ataupun permasalahannya yang terkait dengan pelaksanaan pekerjaan. Terdapat tiga istilah yang terkait dengan kepemimpinan partisipatif yaitu :

1. Konsultasi, yaitu pemimpin menanyakan opini dan gagasan bawahan, kemudian pemimpin mengambil keputusan

2. Keputusan bersama yaitu pemimpin bersama-sama bawahan mengambil sebuah keputusan dan keputusan menjadi keputusan final
3. Pendelegasian, dimana seorang pemimpin memberikan kewenangan dan tanggung jawab kepada individu atau kelompok untuk mengambil sebuah keputusan.²⁷

4. Ciri – Ciri Kepemimpinan

Untuk mewujudkan seseorang menjadi pemimpin yang ideal dibutuhkan syarat- syarat yang tergambar dalam bentuk ciri-ciri yang di miliki. Ciri-ciri untuk menjadi seorang pemimpin adalah :

- a. Memiliki kompetensi yang sesuai dengan zamannya. Artinya kompetensi yang dimiliki sangat berguna untuk diterapkan dan kompetensi tersebut diakui oleh banyak pihak. Misalnya pada saat situasi ekonomi sedang mengalami fluktuasi dan inflasi yang tidak diharapkan, maka pemimpin perusahaan masih mampu mempertahankan perusahaan dengan segala karyawan yang dimiliki.
- b. Memahami setiap permasalahan secara lebih dalam dibandingkan dengan orang lain, serta mampu memberikan keputusan terhadap permasalahan tersebut.

²⁷ Bahar Agus Setiawan, *Transformational Leadership*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2013), h.19

- c. Mampu menerapkan konsep “the right man and the right place” secara tepat dan baik. Artinya menempatkan orang sesuai dengan tempatnya dan kemampuannya untuk kompetensi yang dimilikinya. Pemimpin adalah yang bisa melihat setiap potensi yang dimiliki oleh seseorang dan menempatkan potensi tersebut sesuai pada tempatnya.²⁸

5. Fungsi Kepemimpinan

Fungsi kepemimpinan memudahkan tercapainya sasaran kelompok.

Menurut Veithzal Rivai fungsi kepemimpinan memiliki dua dimensi

- a. Dimensi yang berkenaan dengan tingkat kemampuan mengarahkan dalam tindakan atau aktivitas pemimpin.
- b. Dimensi yang berkenaan dengan tingkat dukungan atau keterlibatan orang-orang yang di pimpin dalam melaksanakan tugas-tugas pokok kelompok.

Fungsi kepemimpinan merupakan tingkat kemampuan atau dukungan dalam mengarahkan tindakan atau aktivitas serta melibatkan seseorang yang telah di pimpin dalam melaksanakan tugas tugas pokok/organisasi. Sedangkan menurut Veitzhal Rivai secara operasional fungsi pokok kepemimpinan, yaitu:

- a. Fungsi Instruksi

²⁸ Irham Fahmi, *Manajemen Kepemimpinan...*,h.18

Pemimpin sebagai komunikator merupakan pihak yang menentukan apa, bagaimana, bilamana, dan dimana perintah itu dikerjakan agar keputusan dapat dilaksanakan secara efektif. Fungsi yang bersifat komunikasi satu arah.

b. Fungsi Konsultasi

Konsultasi dimaksud untuk memperoleh masukan berupa umpan balik untuk memperbaiki dan menyempurnakan keputusan-keputusan yang telah ditetapkan dan dilaksanakan. Dengan menjalankan fungsi konsultatif dapat diharapkan keputusan-keputusan pimpinan akan mendapat dukungan dan lebih mudah menginstruksikannya, sehingga kepemimpinan berlangsung efektif.

c. Fungsi Partisipasi

Pemimpin berusaha mengaktifkan orang-orang yang dipimpinnya, baik dalam keikutsertaan mengambil keputusan maupun dalam melaksanakannya. Keikutsertaan pemimpin harus tetap dalam fungsi sebagai pemimpin dan bukan pelaksana.

d. Fungsi Delegasi

Fungsi delegasi pada dasarnya berarti kepercayaan. Artinya seorang pemimpin percaya terhadap bawahannya akan tugas-tugas yang telah ditugaskan.

e. Fungsi Pengendalian

Kepemimpinan yang sukses/ efektif mampu mengatur aktivitas anggotanya secara terarah dan dalam koordinasi yang efektif sehingga memungkinkan tercapainya tujuan bersama secara maksimal.²⁹

Seluruh fungsi, kepemimpinan di selenggarakan dalam aktivitas kepemimpinan secara integral dan seorang pemimpin diwajibkan menjabarkan program kerja, mengembangkan kebebasan berpikir, dan seorang pemimpin harus mempertanggung jawabkan semua tindakannya, sebagai mana firman Allah Subhanahuata'ala dalam surah Al-Isra' ayat 36 :

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ
كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا ۝ ٣٦

Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawaban. (QS Al-Isra' 36)

Maksud ayat di atas yaitu dan janganlah kamu mengatakan bahwa kamu melihatnya, padahal kamu tidak melihatnya, atau kamu katakana bahwa kamu mendengarnya, padahal kamu tidak mendengarnya, dan kamu katakana kamu mengetahuinya, padahal kamu tidak mengetahuinya. Karena sesungguhnya Allah kelak akan meminta pertanggung jawaban darimu tentang hal tersebut secara keseluruhan. Kesimpulannya, bahwa Allah

²⁹ Veithzal Rivai, Mayor Jenderal, Brigadir Jenderal *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi*...,h. 34

melarang mengatakan sesuatu tanpa pengetahuan, bahkan melarang mengatakan sesuatu berdasarkan dugaan yang bersumber dari sangkaan dan ilusi.

Fungsi kepemimpinan berhubungan langsung dengan situasi sosial dalam kehidupan kelompok atau organisasi masing-masing, yang mengisyaratkan bahwa setiap pemimpin berada di dalam dan bukan diluar situasi. Fungsi kepemimpinan merupakan gejala sosial, karena harus diwujudkan dalam interaksi antar individu di dalam situasi sosial suatu kelompok atau organisasi karena fungsi kepemimpinan sangat mempengaruhi maju mundurnya suatu organisasi.

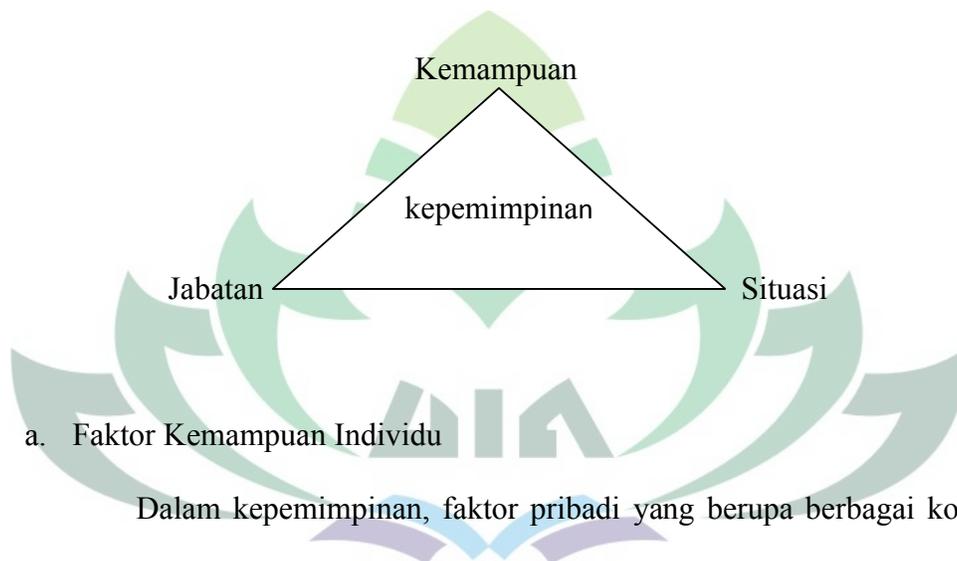
Sondang P. Siagian mengatakan dalam bukunya teori dan praktek kepemimpinan ada beberapa fungsi kepemimpinan yaitu sebagai berikut :

- a. Pimpinan sebagai penentu arah dalam usaha pencapaian tujuan
- b. Pemimpin sebagai wakil dan juru bicara organisasi dalam hubungan dengan pihak-pihak di luar organisasi.
- c. Pemimpin sebagai komunikator yang efektif
- d. Pemimpin sebagai mediator, khususnya dalam hubungan kedalam, terutama dalam menangani situasi konflik.
- e. Pemimpin sebagai integrator yang efektif, rasional dan netral.³⁰

6. Faktor Yang Memengaruhi Kepemimpinan

³⁰*Fungsi Kepemimpinan (On-Line)*, Tersedia Di : <https://www.E-Jurnal.Com>. (14 Mei 2019).

Pemimpin ketika mengaplikasikan gaya atau aktivitas kepemimpinannya tergantung pada pola organisasi yang melingkupinya, dalam melaksanakan aktivitas kepemimpinan memiliki pengaruh yang sangat beragam di karenakan berbagai macam faktor yang melatar belakangi penerapan gaya kepemimpinan. Oleh sebab itu, faktor – faktor dominan yang memengaruhi proses kepemimpinan dapat dipetakan atau di polakan sebagai berikut:



a. Faktor Kemampuan Individu

Dalam kepemimpinan, faktor pribadi yang berupa berbagai kompetensi seorang pemimpin sangat memengaruhi proses kepemimpinannya. Konsepsi kepemimpinan memusatkan perhatian kepada pribadi pemimpin dengan berbagai kualitas atau kemampuan yang di milikinya.

b. Faktor Jabatan

Seorang pemimpin dalam berperilaku harus mengindahkan dalam posisi mana ia berada, seorang perwira tinggi dalam memberikan perintah sangat berbeda gayanya dengan seorang rektor. Seorang pemimpin tidak pernah bekerja dalam ruang vakum, tetapi dalam lingkungan sosial yang dinamis.

c. Faktor Situasi Dan Kondisi

Seorang pemimpin harus memiliki fleksibilitas yang tinggi terhadap situasi dan kondisi yang menyertai bawahannya. Bila tidak, maka yang akan muncul bukan *komitmen* (kepatuhan) tetapi *resistensi* (perlawanan) dari para bawahan yang pada akhirnya berakibat tidak efektifnya suatu kepemimpinan.³¹

Aspek- aspek yang mempengaruhi kepemimpinan dianalisis menggunakan kontigensi model *of leadership* atau *path- goal teory of leadership*. Dalam kontigensi model *of leadership* ini mengandung suatu teori bahwa variabel- variabel yang berhubungan dengan kepemimpinan dalam pencapaian tugas merupakan suatu hal yang sangat menentukan pada gerak akselerasi pencapaian tujuan organisasi. Terdapat tiga variabel utama yang cenderung menentukan situasi menguntungkan bagi pemimpin atau tidak adalah hubungan pribadi pemimpin dengan anggota kelompok (hubungan pemimpin-anggota), kadar struktur tugas yang ditugaskan kepada kelompok untuk dilaksanakan (struktur tugas), kekuasaan dan kewenangan posisi yang dimiliki (kuasa posisi).³²

Artinya, pemimpin yang berorientasi pada tugas cenderung berprestasi terbaik dalam situasi kelompok yang sangat menguntungkan maupun tidak menguntungkan sekalipun; para pemimpin yang berorientasi pada hubungan

³¹ Bahar Agus Setiawan, Abd Muhith, *Transformational Leadership....*,31

³² Bahar Agus Setiawan, Abd Muhith, *Transformational Leadership....*,35

cenderung berprestasi terbaik dalam situasi-situasi yang cukup menguntungkan.

Kepemimpinan seorang akan dipengaruhi oleh tekanan dan tuntutan tugas, hubungan dengan komponen organisasi pendidikan lain, karakteristik bawahan atau komponen organisasi, dan lingkungan bersama komponen organisasi pendidikan untuk melaksanakan pencapaian tujuan dan mencapai kepuasan kerja komponen organisasi. Untuk menjadi kepemimpinan organisasi pendidikan efektif perlu secara integral dan holistic pemimpin menguasai semua variabel dalam menentukan gaya kepemimpinan.

7. Gaya Kepemimpinan

Gaya kepemimpinan merupakan norma perilaku yang digunakan oleh seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi perilaku orang lain seperti yang dilihat. Gaya kepemimpinan di identifikasikan dalam dua kategori gaya yakni : gaya kepemimpinan otokratis dan gaya kepemimpinan demokratis. Gaya kepemimpinan otokratis dipandang sebagai gaya yang berdasar atas kekuatan posisi dan penggunaan otoritas. Sementara gaya kepemimpinan demokratis dikaitkan dengan kekuatan personal dan keikutsertaan para pengikut dalam proses pemecahan masalah dan pengambilan keputusan.

Kepemimpinan terjadi dalam suatu organisasi dan seseorang perlu mengembangkan staf dan membangun motivasi yang menghasilkan tingkat

produktivitas yang tinggi, maka orang tersebut perlu memikirkan gaya kepemimpinannya. Gaya kepemimpinan merupakan norma perilaku yang digunakan oleh seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi perilaku orang lain seperti yang ia lihat.³³

Gaya kepemimpinan adalah cara dan perilaku yang ditampilkan untuk mempengaruhi orang lain. Sementara menurut Veitzal Rivai dalam bukunya menyatakan bahwa gaya kepemimpinan adalah sekumpulan ciri yang digunakan pemimpin untuk mempengaruhi bawahannya agar sasaran organisasi tercapai.³⁴

a. Gaya Kepemimpinan Otoriter

Kepemimpinan otoriter merupakan bentuk kepemimpinan yang sangat dibutuhkan, karena memberikan tujuan yang positif, khususnya untuk orang yang mencari keamanan di atas tanggung jawab. Kepemimpinan otoriter memiliki kelebihan dan kelemahan. Sisi positifnya, kepemimpinan otoriter akan efisien dan produktif, pemimpin otoriter memberikan arahan dan kejelasan dalam pekerjaan dan menyelesaikan dalam jangka yang lebih pendek. Sedangkan sisi negatifnya, kepemimpinan otoriter menumbuhkan ketergantungan, tunduk dan hilangnya individualitas. Seiring berjalannya waktu, bisa

³³ Miftah Thoha, *Kepemimpinan Dalam Manajemen*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1983), h.49

³⁴ Veithzal Rivai, Mayor Jenderal, Brigadir Jenderal, *pemimpin dan kepemimpinan dalam organisasi...*, h. 42

menyebabkan bawahan akan kehilangan minat pada apa yang mereka kerjakan dan menjadi tidak puas dengan pekerjaan mereka.³⁵

Pemimpin otokratis adalah pemimpin yang memiliki wewenang dari suatu sumber (misalnya, karena posisinya), pengetahuan, kekuatan atau kekuasaan untuk memberikan penghargaan ataupun menghukum. Ciri ciri pemimpin otokratis adalah:

1. Penentu kebijaksanaan dilakukan oleh pemimpin
2. Teknik-teknik dan langkah-langkah kegiatan didikte oleh atasan setiap waktu, sehingga langkah-langkah yang akan datang selalu tidak pasti untuk tingkat yang luas
3. Pemimpin biasanya mendikte tugas kerja bagian dan kerja bersama setiap anggota
4. Pemimpin cenderung menjadi “pribadi” dalam pujian dan kecamannya terhadap kerja setiap anggota mengambil jarak dari partisipasi kelompok aktif kecuali bila menunjukkan keahliannya.³⁶

b. Gaya Kepemimpinan Demokratis

Pemimpin demokratis memperlakukan bawahan sepenuhnya dan mampu melakukan pekerjaannya sendiri, pemimpin demokratis

³⁵ Peter G Northouse, *pengantar kepemimpinan*, (Yogyakarta : Andi , 2018), h. 114

³⁶ Deddy Mulyadi, *Perilaku Organisasi Dan Kepemimpinan Pelayanan*, (Bandung : Alfabeta, 2015), h. 150

memilih bekerja dengan bawahan dan berusaha dengan keras untuk memperlakukan semua orang dengan adil, tanpa menempatkan diri mereka di atas bawahan. Kepemimpinan demokratis memiliki beberapa sisi positif :

1. Kepemimpinan demokratis menghasilkan kepuasan, komitmen dan kekompakan anggota kelompok.
2. Kepemimpinan demokratis banyak keramahan, saling memuji, dan tukar pikiran tentang kelompok.
3. Kepemimpinan demokratis menghasilkan motivasi pekerja yang lebih kuat dan kreativitas yang lebih besar.
4. Dibawah pemimpin demokratis, anggota kelompok berpartisipasi lebih dan lebih memiliki komitmen dari pada keputusan kelompok.

Sedangkan sisi kelemahan dari kepemimpinan demokratis adalah membutuhkan lebih banyak waktu dan komitmen dari pemimpin, pekerjaan terselesaikan tetapi tidak seefisien jika pimpinannya otoriter.³⁷

Gaya kepemimpinan demokratis dikaitkan dengan kekuatan personal dan keikutsertaan para pengikut dalam proses pemecahan masalah dan pengambilan keputusan. Pimpinan tipe demokratis memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. semua kebijaksanaan terjadi pada kelompok diskusi dan keputusan diambil dengan dorongan dan bantuan dari pemimpin
2. kegiatan-kegiatan didiskusikan, langkah-langkah umum untuk tujuan kelompok di buat, dan bila dibutuhkan petunjuk-

³⁷ Peter G Northouse, *pengantar kepemimpinanh ...*, h. 115

petunjuk teknis, pemimpin menyarankan dua atau lebih alternative prosedur yang dapat di pilih.

3. para anggota bebas bekerja dengan siapa saja yang mereka pilih dan pembagian tugas di tentukan oleh kelompok
4. pemimpin adalah obyektif dan mencoba menjadi seorang anggota kelompok biasa dalam jiwa dan semangat tanpa melakukan banyak pekerjaan.³⁸

c. Gaya Kepemimpinan Laissez Faire

Pemimpin Laissez faire mengabaikan pekerja dan motivasi kerjanya, laisses faire berdiri sendiri sebagai sebuah gaya kepemimpinan, beberapa menamakannya *non leadership* (tanpa kepemimpinan). Pemimpin laisses faire memberikan sikap lepas tangan, membiarkan karyawannya.³⁹

Gaya kepemimpinan bebas berkehendak. Organisasi dibentuk tanpa kejelasan aturan dan para anggota dengan bebas mengungkapkan keinginan masing-masing.

1. kebebasan penuh bagi keputusan kelompok atau individu dengan partisipasi minimal dari pemimpin
2. bahan-bahan yang bermacam-macam disediakan oleh pemimpin yang membuat orang selalu siap bila dia akan memberikan informasi pada saat ditanya.
3. sama sekali tidak ada pasrtisipasi dari pemimpin dalam penentuan tugas
4. kadang-kadang member komentar spontan terhadap kegiatan anggota atau pertanyaan dan tidak bermaksud menilai atau mengatur suatu kejadian.⁴⁰

d. Gaya Kepemimpinan Birokratis

³⁸ Deddy Mulyadi, *Perilaku Organisasi Dan Kepemimpinan Pelayanan ...*, h. 151

³⁹ Peter G Northouse, *pengantar kepemimpinanh ...*, h. 116

⁴⁰ Deddy Mulyadi, *Perilaku Organisasi Dan Kepemimpinan Pelayanan ...*, h. 153

Gaya kepemimpinan birokratis memimpin berdasarkan peraturan. Pemimpin birokratis memimpin umumnya membuat keputusan-keputusan berdasarkan aturan yang ada secara kaku tanpa ada fleksibilitas. Semua kegiatan hampr terpusat pada pimpinan dan sedikit kebebasan untuk orang lain berkreasi dan bertindak. Adapun karakteristik gaya kepemimpinan birokratis yaitu :

1. Pemimpin menentukan semua keputusan seluruh pekerjaan dan memerintahkan semua bawahan untuk melaksanakannya.
2. Pemimpin menentukan semua standar bagaimana bawahan melakukan tugas.
3. Adanya sanksi yang jelas jika seorang bawahan tidak menajalankan tugas sesuai standar kinerja yang telah ditentukan.

e. Gaya Kepemimpinan Karismatis

Gaya kepemimpinan karismatis adalah mampu menarik perhatian orang, terpesona dengan cara bicaranya yang membangkitkan semangat. Pemimpin dengan gaya kepribadian ini sangat menyenangi perubahan dan tantangan. Kelemahan gaya kepemimpinan ini adalah tidak konsisten dengan ucapannya dan ketika diminta pertanggung jawaban pemimpin memberikan alasan, permintaan maaf dan janji.

f. Gaya Kepemimpinan Moralis

Kelebihan gaya kepemimpinan moralis adalah sopan kepada semua orang, memiliki empati yang tinggi terhadap permasalahan para bawahannya, sabar, dan murah hati. Kelemahan pemimpin moralis adalah emosi tidak stabil.

g. Gaya Kepemimpinan Situasional

Kepemimpinan situasional adalah *“a leadership contingency theory that focuses on followers readiness / maturity”* . maksud nya adalah gaya kepemimpinan seorang pemimpin akan berbeda- beda, tergantung dari kesiapan para pengikutnya. seorang pemimpin agar efektif harus mampu menyesuaikan gayanya terhadap tuntutan situasi yang berubah- ubah. Kepemimpinan situasional bertumpu pada dua konsep fundamental yaitu : tingkat kesiapan atau kematangan individu dan gaya kepemimpinan.

h. Gaya kepemimpinan militeristik

Gaya kepemimpinan militeristik sangat mirip dengan gaya kepemimpinan otoriter yang merupakan pemimpin yang bertindak sebagai dictator terhadap para anggota kelompoknya. Adapun sifat gaya kepemimpinan militeristik adalah :

1. Lebih banyak menggunakan sistem perintah/ komando, keras dan sangat otoriter dan tidak bijaksana.

2. Menghendaki kepatuhan mutlak dari bawahan
3. Sangat menyenangi formalitas, upacara- upacara ritual dan tanda tanda kebesaran yang berlebihan
4. Menuntut adanya disiplin dari bawahannya, tidak menghendaki saran, sugesti, kritikan – kritikan dari bawahannya, dan komunikasi hanya berlangsung searah.⁴¹

A. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap kepemimpinan maka perlu kiranya di lakukan tela'ah study yang sudah pernah dilakukan sebelumnya. Hal ini di maksudkan untuk melihat relevansi atau sumber – sumber yang di jadikan rujukan dalam penelitian ini dan sekaligus sebagai upaya menghindari duplikasi terhadap penelitian ini.

1. Skripsi Miftahul Khoiriah yang berjudul “Gaya Kepemimpinan Dalam Mengembangkan Sumber Daya Manusia Di Ma’had Al- Jami’ah Iain Raden Intan Lampung” Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negri Raden Intan Lampung Jurusan Manajemen Dakwah Tahun 2016. Yang berisi tentang kepemimpinan ma’had dalam mengembangkan sumber daya manusia.

⁴¹ Gaya Kepemimpinan, (On-Line), <https://www.kompasiana.com>, (14 Mei 2019)

2. Skripsi Sumeri yang berjudul “Gaya Kepemimpinan Pondok Pesantren Assalafiyah Desa Tanjung Baru Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan Dalam Meningkatkan Pengamalan Ibadah” Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung Jurusan Manajemen Dakwah Tahun 2013. Yang berisi tentang gaya kepemimpinan pondok pesantren dalam pengamalan ibadah santri..
3. Skripsi Ria Antonia yang berjudul “Model Kepemimpinan Kiai Adnan Dalam Meningkatkan Kualitas Santri Pondok Pesantren Darul Falah Desa Kebumen Sumberjo Tanggamus” Skripsi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Jurusan Manajemen Dakwah Tahun 2017.
4. Skripsi Nur Khusaini yang berjudul “Kepemimpinan Pondok Pesantren Raudatul Muta'allimin Di Kampong Jaya Tinggi Kecamatan Kasui Kabupaten Way Kanan” Skripsi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Jurusan Manajemen Dakwah Tahun 2018.
5. Skripsi Suko Rina Adibatunabillah Yang Berjudul “Gaya Kepemimpinan Kiai Pesantren (Studi Kasus Di Pondok Pesantren As-Salimiyyah Nogotirto Gamping Sleman)” Skripsi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan Manajemen Dakwah Tahun 2018.

Persamaan dengan penelitian sebelumnya adalah yang sangat spesifik sekali sama – sama mengkaji tentang kepemimpinan Pondok Pesantren, dan

untuk persamaan skripsi penulis dengan skripsi Ria Antonia sama sama mengkaji tentang meningkatkan kualitas santri. Adapun yang menjadi perbedaannya adalah letak lokasi, skripsi diatas membahas kepemimpinan namun dalam mengembangkan sumber daya manusia sedangkan skripsi penulis kepemimpinan dalam meningkatkan kualitas santri. Sedangkan yang membedakan skripsi penulis dengan skripsi Ria Antonia adalah Skripsi Ria Antonia lebih cenderung membahas Model Kepemimpinan sedangkan Penulis membahas Gaya Kepemimpinan.



BAB III

PONDOK PESANTREN AZ-ZAHRA

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Az-Zahra

1. Sejarah Pendirian Pondok Pesantren Az-Zahra

Pondok Pesantren Az-Zahra adalah salah satu Pondok Pesantren yang berumur cukup tua, Pondok Pesantren Az-Zahra ini sudah berdiri sekitar 5 tahun. Pondok Pesantren ini berada di Desa Way Huwi Kecamatan Lampung Selatan.

Menurut pimpinan Pondok Pesantren bahwa Pondok Pesantren Az-Zahra berdiri sejak 14 November 2014, berlokasi di Desa Wayhuwi Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan, merupakan milik pribadi dari Drs. Irrahmansyah. Secara geografis, letak lokasi Ma'had Az-Zahra di kelilingi oleh rumah penduduk, dengan radius 5 meter dari ma'had.⁴⁴

Awal berdirinya Pondok Pesantren Az-Zahra sesungguhnya merupakan sebuah wujud kepedulian dan tanggung jawab moral pendiri ma'had terhadap masalah pendidikan bagi generasi muslimah yang modern, cerdas, terampil, berakhlak mulia, berwawasan keilmuan dan keislaman serta mencintai Al-Qur'an. Pondok Pesantren Az-Zahra berdiri di atas lahan 1.400 m² tanah, yang telah di bangun asrama putri, masjid, musholah, kantor, dan kelas.

⁴⁴Ustadz Muryanto, Kepala Sekolah Pondok Pesantren Az-Azahra, *Wawancara*, Tanggal 18 Maret 2019

Dimana bangunan itu di dirikan oleh Drs.Irrahmansyah di tanah milik sendiri.⁴⁵

Santri dari Pondok Pesantren Az-Zahra berasal dari berbagai daerah seperti pulau jawa dan sumetra. Menurut pimpinan Pondok Pesantren perkembangan teknologi sangat mempengaruhi cara hidup manusia. Perkembangan teknologi di satu sisi memberikan banyak dampak positif, namun tidak sedikit dampak negatif yang muncul. Anak – anak di zaman sekarang di berikan begitu banyak kemudahan dalam mengakses informasi. Begitu mudahnya arus informasi yang mereka terima dan ini menyebabkan mereka mengetahui banyak hal, bahkan hal – hal yang semestinya belum layak menjadi konsumsi mereka.

Derasnya arus informasi secara tidak langsung membentuk sebuah budaya global yang belum tentu budaya itu sesuai dengan adat ketimuran dan kaidah agama. Bisa terlihat generasi muda saat ini yang sangat rentan dengan pergaulan bebas, narkoba, dan perkelahian pelajar. Sebuah keprihatinan yang membuahkan keinginan untuk membangun sebuah institusi pendidikan yang lebih bisa menjadi solusi di tengah keterpurukan akhlak generasi muda kita saat ini.

Berlakunya Masyarakat Ekonomi Asia, juga menjadi tantangan tambahan. Sumber Daya Manusia bangsa ini masih tertinggal di bandingkan

⁴⁵Ustadz Muryanto, Kepala Sekolah Pondok Pesantren Az-Azahra, *Wawancara* dicatat, Tanggal 20 Maret 2019

dengan Negara – Negara lain. Kekayaan alam negeri ini, jika tidak di dukung dengan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas hanya akan menjadi bahan tambang bagi Negara lain. Penguasaan bahasa asing sebagai alat komunikasi dengan berbagai macam manusia di belahan dunia lain sangat strategis untuk di kuasai.

2. Visi, Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Az-Zahra

Pondok Pesantren Az-Zahra Way Huwi Lampung Selatan adalah sebuah Pondok Pesantren yang memiliki Visi dan Misi yang tinggi, yaitu:

a. VISI

Menjadi lembaga pendidikan berlandaskan syara' yang berperan dalam membentuk generasi muslimah pendidik yang cerdas, terampil, berakhlak mulia dan berwawasan keilmuan (*science*) dan keislaman (*diniyyah*).

b. MISI

1. Melaksanakan pendidikan yang mampu mencerdaskan kehidupan bangsa.
2. Mengimplementasikan pendidikan yang mengintegrasikan ayat *kauni* dan *qauli* sebagai kesatuan hikmah yang membentuk *akhlakul karimah* yang sesuai dengan *al- quran* dan *as- sunnah*.
3. Membentuk karakter siswa yang bersegera dalam melakukan kegiatan dan menjadi muslimah qurani.
4. Menciptakan suasana pendidikan yang menyenangkan, kreatif , inovatif dan berwawasan islam.
5. Membudayakan suasana yang mengembangkan seluruh kecerdasan dengan pola pembelajaran yang mampu membentuk mental *murabbi* yang siap mendidik generasi islam selanjutnya.
6. Membangun tenaga pengajar professional yang siap belajar, memberikan tauladan, dan mampu mengayomi beragam modalitas santri.

3. Tujuan Pondok Pesantren Az-Zahra

Pondok Pesantren Az-Zahra Way Huwi Lampung Selatan memiliki beberapa tujuan di dirikan nya Pondok Pesantren, yaitu:

1. Standar Kompetensi Lulusan
 - a. Pondok mampu menghasilkan lulusan dengan nilai KKM 75 ke atas
 - b. Pondok mampu menghasilkan siswa lulus 100%
 - c. Pondok mampu membimbing santri untuk melanjutkan pendidikan favorit yang lebih tinggi
2. Standar Isi
 - a. Pondok mampu memenuhi/menghasilkan dokumen 1 atau buku 1 dengan lengkap
 - b. Pondok mampu menghasilkan silabus di semua mata pelajaran
 - c. Pondok mampu menghasilkan RPP seluruh mata pelajaran
 - d. Pondok mampu menghasilkan perangkat kurikulum lengkap.
 - e. Pondok mampu menghasilkan diversifikasi kurikulum SMP agar relevan dengan kebutuhan peserta didik, orang tua, serta lingkungan.⁴⁶

3. Struktur Organisasi

Pondok Pesantren Az-Zahra Way Huwi Lampung Selatan banyak mengalami perkembangan dan perubahan, baik dalam bidang fisik maupun non fisik. Dalam pembentukan struktur organisasi ustadz muryanto selaku kepala sekolah Pondok Pesantren Az-Zahra di bantu

⁴⁶Dokumentasi Pondok Pesantren Az-Zahra, Dicatat Pada Tanggal 18 Maret 2019

oleh para asatidz dan asatidzah , yang pada akhirnya di bentuklah sebuah kepengurusan pondok pesantren.

Struktur kepengurusan Pondok Pesantren Az-Zahra Way Huwi Lampung Selatan:

1. Ketua Yayasan : Drs. Irrahmansyah
2. Mudir Pondok : Abdullah Kafi Hamdan, S.Pd.I
3. Kepala Sekolah : Muryanto,S.Pd.I
4. Wakil Kepala Sekolah: Izzatunnisa,S.Pd.I
5. Sekretaris : Afifah Qowwamina Qisty,S.Kom
6. Bendahara : Tazkia Tunnafsi
7. Admin : Lia Lestari Ebtadiani,S.Si

Anggota

- a. Bidang Bahasa : Defita Aprelia,S.Pd
- b. Wali Kelas : Ratmi,S.Pd.
- c. Bidang Kesantrian: Firda Maharani Aneski
- d. Bidang Konseling : Khoirunnisa
- e. Bidang K3 : Eka Nursetyani,S.Pd

Tugas dari struktur organisasi di atas adalah :

- a. Kepala Sekolah

Kepala sekolah mempunyai status guru yang di berikan tugas tambahan untuk memimpin Pondok Pesantren yang diselenggarakan proses belajar- mengajar atau tempat terjadi interaksi antara guru yang memberikan pelajaran dan santri yang menerima pelajaran. kepala sekolah mempunyai tanggung jawab yang penuh terhadap kelangsungan dan kemajuan pesantren⁴⁷

b. Wakil kepala sekolah

Membantu kepala sekolah dalam kegiatan- kegiatan sekolah. Menyusun perencanaan, membuat progam kegiatan dan pelaksanaan progam.⁴⁸

c. Sekretaris

Sekretaris mempunyai status dalam bidang administrasi dalam pesantren. Tugas dan tanggung jawab atas administrasi (pencatatan) kepengurusan pesantren dimana tugas sekretaris adalah mendata dan mencatat seluruh surat menyurat dan kegiatan Pondok Pesantren.⁴⁹

d. Bendahara

Bendahara merupakan pengurus yang mengelola pesantren seperti syahriyah santri. Tugas bendahara adalah mengatur

⁴⁷ Ustadz Muryanto, *Kepala Sekolah Pondok Pesantren Az-Zahra*, Wawancara Dicitat Pada Tanggal 18 Maret 2019

⁴⁸ Ustadzah Izza, *Wakil Kepala Sekolah Pondok Pesantren Az-Zahra*, Wawancara Dicitat Pada Tanggal 25 Maret 2019

⁴⁹ Ustadzah Afifah, *Sekretaris Pondok Pesantren Az-Zahra*, Wawancara Dicitat Pada Tanggal 25 Maret 2019

keuangan yang masuk dan keluar dengan transparan kepada pengasuh Pondok Pesantren .⁵⁰

e. Admin

Admin bertugas sebagai dokumentasi segalanya yang mengenai Pondok Pesantren jika ada urusan kedinasan.⁵¹

f. Bidang Bahasa

Bidang bahasa memiliki tanggung jawab mengenai bahasa yang di gunakan untuk berkomunikasi oleh santri Pondok Pesantren Az-Zahra. Apakah santri menggunakan bahasa yang telah diterapkan oleh Pondok atau santri telah melanggarnya.⁵²

g. Wali Kelas

Wali kelas merupakan salah satu pemilik peran penting dalam hubungan antara Pondok, santri dan orang tua. Wali kelas membantu kepala sekolah untuk membimbing santri sekaligus menjadi motivator santri.⁵³

h. Bidang Kesantrian

Bidang kesantrian bagian khusus yang bergerak di bidang pengasuhan di Pondok Pesantren Az-Zahra yang bertugas sebagai

⁵⁰ Ustadzah Tazkia, Bendahara Pondok Pesantren Az-Zahra, *Wawancara* Dicatat Pada Tanggal 25 Maret 2019

⁵¹ Ustadzah Lia, Admin Pondok Pesantren Az-Zahra, *Wawancara* Dicatat Pada Tanggal 25 Maret 2019

⁵² Ustadzah Defita, Bidang Bahasa Pondok Pesantren Az-Zahra, *Dicatat* Pada Tanggal 25 Maret 2019

⁵³ Ustadzah Ratmi, Wali Kelas Pondok Pesantren Az-Zahra, *Dicatat* Pada Tanggal 25 Maret 2019

bagian terpenting dalam proses pendidikan yang bersinergi dengan bagian kurikulum di Pondok Pesantren.⁵⁴

i. Bidang Konseling

Bidang konseling membantu santri agar dapat mengembangkan potensi dirinya ataupun memecahkan permasalahan yang dialaminya.⁵⁵

j. Bidang K3

Bidang K3, bidang yang berhubungan dengan keselamatan, kesehatan dan kesejahteraan santri di Pondok Pesantren.⁵⁶

4. **Data Santri**

PUTRI	
Kelas Santri Putri	
Kelas I	32
Kelas II	30
Kelas III	28
JUMLAH	90

Sumber: Dokumen Pondok Pesantren Az-Zahra

⁵⁴ Ustadzah Firda, *Kesantrian Pondok Pesantren Az-Zahra*, Dicatat Pada Tanggal 25 Maret 2019

⁵⁵ Ustadzah Khoirunnisa, *Bidang Konseling Pondok Pesantren Az-Zahra*, Dicatat Pada Tanggal 25 Maret 2019

⁵⁶ Ustadzah Eka, *Bidang K3 Pondok Pesantren Az-Zahra*, Dicatat Pada Tanggal 25 Maret 2019

5. Sarana dan Prasarana

Dalam rangka upaya meningkatkan kualitas santri Pondok Pesantren Az-Zahra, sarana dan prasana salah satu upaya terpenting dalam meningkatkan kualitas santri karena Pondok Pesantren Az-Zahra selalu mengusahakan perkembangan kearah mendidik mental, penyempurnaan dan meningkatkan sistem serta metode pembelajaran dan mengembangkan fisik. Kerena fisik merupakan unsur terpenting dalam penyelenggaraan proses belajar mengajar. Adapun sarana dan prasarana Pondok Pesantren Az-Zahra yakni:

- a. Kelas 3 lokal
- b. Asrama 2
- c. Kamar mandi/Toilet 6
- d. Kamar kesantrian 1 lokal
- e. Ruang guru wanita/ ustadzah 1 lokal
- f. Ruang kepala sekolah 1 lokal
- g. Ruang guru laki- laki/ ustadz1 lokal
- h. Ruang tamu/ ruang admin 1 lokal
- i. Ruang ramu/ ruang tunggu 1 lokal
- j. Perpustakaan 1 lokal
- k. Mushola 1 lokal
- l. Masjid 1 lokal
- m. Ruang satpam 1 lokal⁵⁷

B. Kepemimpinan Ustadz Muryanto Dalam Meningkatkan Kualitas Santri

1. Kepemimpinan Ustadz Muryanto

Ustadz Muryanto adalah salah satu pengurus Pondok Pesantren Az-Zahra Way huwi Lampung Selatan, Beliau memiliki tanggung jawab sekaligus dua

⁵⁷ Dokumen Pondok Pesantren Az-Zahra, Dicatat Pada Tanggal 18 Maret 2019

yakni sebagai mudir Pondok dan sebagai Kepala Sekolah, namun karena ada perubahan struktur organisasi, atas pertimbangan seluruh pengurus Pondok maka beliau ditetapkan sebagai Kepala Sekolah dan untuk Mudir Pondok yakni Ustadz Abdullah Kafi Hamdan. Penulis ingin menyoroti kepemimpinan Ustadz Muryanto, karena selama beliau menjadi Kepala Sekolah banyaklah ide-ide yang di peroleh untuk meningkatkan kualitas santri Pondok Pesantren Az-Zahra.

Seiring dengan berjalannya waktu Pondok Pesantren Az-Zahra terus menerus mengembangkan potensi dalam pencapaian tujuan Pesantren. Dalam membangun sebuah organisasi di perlukannya seorang pemimpin. Karena suatu kepemimpinan dalam suatu lembaga adalah bagian terpenting untuk mencapai tujuan organisasi tersebut, seperti halnya di sebuah Pondok Pesantren atau lembaga islam lainnya.

Pemimpin Pondok Pesantren Az-Zahra untuk meningkatkan kualitas santri ialah dengan membentuk team, dalam membentuk team pemimpin harus menentukan pengurus sekaligus Pembina terlebih dahulu untuk mengawasi program yang ada. Maksudnya adalah agar para santri mendapat arahan serta evaluasi ketika program kerja tersebut sedang berjalan, dan agar kedepannya kegiatan yang berlangsung dapat berjalan dengan lancar serta sesuai dengan pengawasan para asatidz dan asatidzahnya. Adapun team tersebut terdiri dari:

1. Team Bahasa (*lughoh*) dan
2. Team Tahfidz Qur'an.

Team bahasa membuat santri untuk mampu berbahasa Arab dan Inggris secara aktif, santri diwajibkan menggunakan bahasa Inggris dan bahasa Arab dalam berkomunikasi dengan teman-temannya maupun dengan ustadz atau ustadzahnya, guna mengasah kemampuan berbahasanya selain itu sebelum belajar malam team bahasa memberikan minimal tiga mufrodah (kosa kata) untuk dihafal dan disetor, setelah sholat shubuh santri diwajibkan mengikuti *Muhadasah* (percakapan) untuk mengulang kosa kata yang telah dihafal. Di Pondok Pesantren santri diwajibkan berbicara menggunakan bahasa Inggris dari hari Senin hingga Kamis, untuk penerapan bahasa Arab di mulai dari hari Jum'at hingga Minggu.

Selanjutnya untuk team tahfidz Qur'an, santri diwajibkan menghafal Al-Qur'an, setiap hari santri di haruskan *muroja'ah* hafalannya dengan ustadzah dari team tahfidz. Santri menghafal Al-Qur'an setelah sholat shubuh atau magrib, dan untuk *muroja'ah* setelah sholat ashar sampai selesai. Disamping itu juga santri tidak meninggalkan pelajaran-pelajaran umum, Pondok Pesantren Az-Zahra hanya ada empat pelajaran umum yaitu Matematika, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia Dan Ilmu Pengetahuan Alam. Santri menghafal Al-qur'an sesuai target Pondok Pesantren (5 juz dalam 3 tahun).

Adapun tugas pemimpin mengavaluasi para santri setiap bulan sekali, guna melihat dan mengetahui proses yang terjadi dalam pembelajaran.

Dalam meningkatkan kualitas santri kelak, lulusan Pondok Pesantren Az-Zahra dapat berguna dan berperan aktif dimasyarakat. Pondok Pesantren Az-Zahra tidak hanya memberikan pendidikan berupa teori saja namun juga memberikan keterampilan- keterampilan sebagai bekal bagi mereka dan untuk mengasah kemampuan atau bakat santri berupa ekstrakurikuler.

Maka hasil penerapan dan wawancara dengan beberapa santri Pondok Pesantren Az-Zahra Wayhuwi Lampung Selatan, ciri kepemimpinan Ustadz Muryanto adalah sebagai berikut:

a. Bersahaja

Ustadz Muryanto adalah sosok pemimpin yang sederhana, dan tidak berlebih (bersahaja)

b. Lebih merangkul dengan bawahannya

Ustadz Muryanto dalam memimpin lebih empaty terhadap santri dan pegawai, mudah menolong sesama, terbuka dengan para santri, maksud nya mengetahui pikiran santri, dan para pegawainya.

c. Tidak emosional, selalu berkonsultasi dengan bawahannya dan tidak memaksakan bawahan dalam tugas- tugas yang telah di berikannya.

d. Selalu memberikan motivasi kepada santri

Ustadz Murayanto tidak enggan untuk memberi motivasi, arahan kepada para santri dan pegawainya, untuk menumbuhkan rasa semangat belajar.

- e. Baik hati, artinya tidak pemaarah dan penyabar dalam menghadapi situasi sesulit apapun.
- f. Tidak pernah lari dari tanggung jawabnya.

Sesulit apapun situasi beliau dalam memimpin tidak pernah lari dari tanggung jawab, dan selalu cekatan dalam bekerja.

- g. Mempunyai kepercayaan yang tinggi,
Kepercayaan beliau terhadap santri dan pegawainya sangatlah tinggi, tidak ragu dengan pekerjaan atau tanggung jawab yang telah beliau berikan kepada santri dan pegawainya.
- h. Selalu mengambil keputusan yang tepat, sebelum mengambil keputusan beliau musyawarah terlebih dahulu dengan bawahannya.⁵⁸

2. Kualitas Santri

Usaha dalam meningkatkan kualitas santri di Pondok Pesantren Az-Zahra membutuhkan cara atau strategi dalam meningkatkan kualitas tersebut. Tujuan dari peningkatan kualitas yakni agar santri memiliki jiwa yang berakhlakul karimah dan memiliki pengetahuan yang lebih mendalam tentang ilmu keislaman. Diantara cara pimpinan Pondok Pesantren Az-Zahra dalam mencapai tujuan tersebut adalah membuat team bahasa dan team tahfidz.

⁵⁸Bella,Hana, *Santri Pondok Pesantren Az-Zahra* , Wawancara Tanggal 18 Maret 2019

Untuk mengasah kemampuan santri, ustadzah dari team bahasa membuat agenda atau membuat cara untuk melatih bahasa inggris maupun bahasa arab, yakni dengan :

a. Muhadhoroh Atau Khotibah (Latihan 2 Bahasa)

Cara yang di gunakan pimpinan Pondok Pesantren Az-Zahra untuk meningkatkan kualitas santri dengan sytem atau cara muhadhoroh, maksud nya adalah untuk melatih santri agar dapat berbicara atau berceramah di depan keramaian atau masyarakat ataupun melatih santri dalam pengolahan kata, baik intonasi bicara maupun retorika agar santri tidak kaku dalam berpidato di hadapan masyarakat.

Muhadhoroh di laksanakan pada malam minggu selepas sholat isya' sampai selesai. Muhadhoroh menggunakan 2 bahasa yaitu bahasa inggris dan bahasa arab, dalam pelaksanaan muhadhoroh di bagi menjadi 3 kelompok agar mempermudah dalam mengawasi.

Pembina muhadhoroh yaitu dari team bahasa langsung, serta ada juga dari bagian pengajaran santri senior atau yang sudah berpengalaman. Bagian pengajaran adalah bertugas mengarahkan dan mengkoreksi persiapan sebelum muhadhoroh dari mulai pembuatan materi atau saat tampil muhadhoroh berlangsung.

Adapun Kriteria Kualitas Santri Dalam Muhadhoroh adalah sebagai berikut :

No	Kriteria	Kualitas	Jumlah
1	Bahasa campuran	Masih menggunakan bantuan bahasa indonesia	20 %
2	Membaca teks	Membaca teks	50%
3	Berdialog dengan baik	Berpidato dengan baik	30%

Dengan diadakannya muhadhoroh, agar mempermudah santri mengingat kosa kata yang telah di hafal, dan demi kelancaran berbicara menggunakan 2 bahasa yakni bahasa inggris dan bahasa arab. Seiring waktu santri akan fasih menggunakan bahasa inggris dan bahasa arab dalam sehari- harinya. Muhadhoroh adalah bagian terpenting yang tidak dapat dipisahkan dari Pondok Pesantren.

a. Menghafal Al-Qur'an

Strategi atau cara menghafal A-Qur'an adalah salah satu cara pimpinan Pondok Pesantren Az-Zahra untuk meningkatkan kualitas santri,dengan menghafal Al-Qur'an para santri memiliki pengetahuan atau di bekali oleh dasar- dasar agama dan hokum- hokum yang ada di dalam Al-Qur'an mengenai agama islam. Sehingga para santri lulusan Pondok Pesantren Az-Zahra sudah memiliki pengetahuan luas tentang agama islam sesuai dengan Al-Qur'an. Dengan menghafal Al-Qur'an santri mampu mengingat , sehingga nantinya santri dapat mengingat

kembali dan mengaplikasikannya ketika sholat ataupun ceramah di depan masyarakat. Menghafal Al-Qur'an bukan sekedar menghafalkan tetapi tujuannya adalah untuk semakin di cintai oleh Allah Subhanahuwa ta'ala bukan karena dunia semata.

Menghafal Al-Qur'an adalah salah satu kegiatan mulia dan terpuji dalam islam, yang bermanfaat untuk dunia maupun akhirat.

Setiap ba'da sholat atau ketika belajar malam santri menghafal Al-Qur'an. Santri di Pondok Pesantren Az-Zahra dalam tiga tahun minimal hafal 5 juz.

Adapun Kriteria Kualitas Santri Dalam Menghafal Al-Qura'an adalah sebagai berikut:

No	Kriteria	Kualitas	Jumlah
1.	Pengajaran awal	Santri yang belum mengetahui baca tulis al-qur'an	30
2.	Sudah khatam al-qur'an	Santri yang paham baca tulis al-quran dan mampu menghafal al-quran	60

Santri Pondok Pesantren Az-Zahra pada tahun 2018 mengikuti lomba Sahril Qur'an di MAN 1 Bandar Lampung dan memendapatkan juara 1 (satu), lalu di bulan selanjutnya Santri Pondok Pesantren mengikuti lomba Tartil Qur'an dan mendapatkan juara 2 (dua). Pondok Pesantren Az-Zahra selain meningkatkan kualitas bahasa dan menghafal Al-Quran, juga mengembangkan *skill* santri melalui *ekstrakulikuler*.

Adapun kegiatan lain yang ada ada Pondok Pesantren Az-Zahra yakni :

1. PMR (Palang Merah Remaja)

Palang merah remaja adalah suatu organisasi binaan dari Palang Merah Indonesia yang berpusat di sekolah – sekolah ataupun kelompok masyarakat, salah satunya diPondok Pesantren Az-Zahra. Beberapa santri Pondok Pesantren Az-Zahra mengikuti Ekstrakulikuler ini, untuk membangun dan mengembangkan karakter kepalangmerahan agar siap menjadi Relawan PMI pada masa depan.

2. Pramuka

Pramuka adalah singkatan dari Praja Muda Karana yang artinya Rakyat Muda yang suka Berkarya. Santri Pondok Pesantren Az-Zahra telah mengikuti beberapa lomba pramuka salah satunya lomba Yel Yel dan baris bebaris antar sekolah.

3. Bahasa Arab & Bahasa Inggris

Ekstrakurikuler Bahasa adalah salah satu kegiatan untuk membantu meningkatkan kosa kata santri, dan untuk mengasah kosa kata santri mengikuti lomba pidato bahasa Arab dan Inggris antar santri Pondok Pesantren Az-Zahra.

4. Madding, Craft dan Fotografi

Pondok Pesantren Az-Zahra berkesempatan membawa pulang 4 (empat) tropi, sebagai berikut: juara pertama Lomba Mading yang di raih oleh (Indah, Muthia, dan Lilis), juara pertama Lomba Scraft (kerajinan barang bekas) yang di raih oleh (Asma' dan Holly), dan Juara pertama Potografi diraih oleh (Sabrina).

5. Menulis Novel Road To Jannah

Santri Pondok Pesantren yang memiliki bakat menulis, mengembangkan kemampuannya di salah satu kegiatan yang ada di Pondok Novel Road Jannah. Salah satu santri Pondok Pesantren Az-Zahra Kalisya Putri Prasyita telah menulis karangannya yang berjudul “Seutas Rindu Untuk Eyang Kakung” pernah ditebitkan Radar Lampung Agustus 2017.

BAB IV

KEPEMIMPINAN USTADZ MURYANTO DALAM MENINGKATKAN KUALITAS SANTRI DI PONDOK PESANTREN AZ-ZAHRA WAYHUWI LAMPUNG SELATAN

A. Analisis Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kualitas Santri Di Pondok Pesantren Az-Zahra Wayhuwi Lampung Selatan

Dalam skripsi ini, penulis berupaya meneliti sebuah realita yang terjadi di Pondok Pesantren Az-Zahra Way Huwi Lampung Selatan dengan kepemimpinan Ustadz Muryanto. dalam meningkatkan kualitas santri. Untuk melihat seperti apa gaya kepemimpinan yang di gunakan oleh Ustadz Muryanto maka, perlu penyesuaian maupun bandingan antara teori dengan hasil penelitian seperti yang di tuangkan dalam Bab III.

Pondok Pesantren adalah sebuah lembaga pendidikan sekaligus sebagai lembaga dakwah, Pondok Pesantren lembaga yang bertujuan untuk mencetak generasi dan insan muslim yang bertakwa, berakhlakul karimah dan memiliki intelektual yang tinggi. Kemajuan teknologi sangat mempengaruhi beberapa bidang kehidupan masyarakat, khusus nya dalam bidang pendidikan, sosial budaya dan ekonomi termasuk dalam pendidikan Pondok Pesantren. Dengan kemajuan teknologi tersebut dapat mengakibatkan terjadinya banyak perubahan dan perkembangan sebagai kebutuhan dan tuntutan masyarakat. Untuk menghadapi berbagai tuntutan masyarakat beberapa lembaga perlu menanggapi nya serta menjawab tuntutan kemajuan tersebut, termasuk

lembaga pendidikan Pondok Pesantren harus bersifat fungsional atau multi fungsi, karena lembaga pendidikan adalah salah satu wadah dalam masyarakat dan dapat di pakai oleh masyarakat sebagai gerbang dalam menghadapi berbagai tuntutan masyarakat.

Pendidikan madrasah atau Pondok Pesantren berbeda secara tujuan dan secara pendidikan umum, baik dalam pelajaran maupun dalam melanjutkan study keperguruan tinggi. Oleh sebab itu, dalam peningkatan kualitas santri di Pondok Pesantren Az-Zahra sangat penting untuk dijadikan agenda untuk sistem pendidikan islam.

Kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi anggota nya dalam aktivitas yang berhubungan dengan tugas agar para anggotanya mampu mengarahkan seluruh kemampuannya di dalam sebuah organisasi untuk mencapai tujuan bersama, di mana tujuannya adalah untuk mencapai target organisasi. Sedangkan pengertian pemimpin adalah seseorang yang di beri kepercayaan sebagai ketua dalam sistem di sebuah organisasi / lembaga.

Tugas pokok seorang pemimpin yakni mengantarkan, mengelompokkan, memberi petunjuk, mendidik, membimbing agar para bawahan mengikuti jejak pemimpin mencapai tujuan organisasi. Sebuah organisasi akan berhasil jika seorang pemimpin menjalankan fungsi kepemimpinan sebagai mana mestinya.

Sebagai mana yang tercantum dalam teori Bab II hal 20 fungsi kepemimpinan yakni tingkat kemampuan atau dukungan dalam mengarahkan tindakan atau aktivitas serta melibatkan seseorang yang telah dipimpin dalam melaksanakan tugas-tugas atau kegiatan organisasi.

Hal ini di lakukan oleh pimpinan Pondok Pesantren seperti dalam teori fungsi kepemimpinan bahwa pemimpin menerapkan kepemimpinannya sesuai dengan fungsi kepemimpinan yang sesungguhnya, yakni pemimpin dalam mengambil keputusan selalu bermusyawarah terlebih dahulu dengan bawahannya, serta dalam berencana mengadakan sebuah acara atau kegiatan pemimpin melibatkan bawahannya. Pemimpin memberikan perhatian dan bersikap adil dengan bawahannya, pemimpin memberikan kepercayaan kepada bawahannya dalam melaksanakan pekerjaan atau tugas dengan memperhatikan pengembangan terhadap individu maupun kelompok.

Pemimpin memberikan kesempatan kepada para bawahannya untuk berpendapat, menyanggah dalam pengambilan keputusan dalam suatu pekerjaan seperti pada teori Bab II hal 26 gaya kepemimpinan merupakan norma perilaku yang di gunakan oleh seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi perilaku orang lain seperti yang ia lihat. Seorang pemimpin haruslah aktif dinamis serta terarah. Sikap dan sifat seorang pemimpin akan menjadi panutan atau tauladan bagi bawahannya agar menjadi dorongan untuk para bawahannya supaya mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap pekerjaannya demi tercapainya sebuah tujuan.

Gaya kepemimpinan adalah cara dan perilaku yang ditampilkan untuk mempengaruhi orang lain

Dengan demikian berdasarkan teori yang ada pada Bab II hal 28 gaya kepemimpinan demokratis, pemimpin memperlakukan bawahan sepenuhnya dan mampu melakukan pekerjaannya sendiri, pemimpin demokratis memilih bekerja dengan bawahan dan berusaha dengan keras untuk memperlakukan semua orang dengan adil. Gaya kepemimpinan demokratis adalah gaya kepemimpinan yang telah di terapkan oleh pemimpin Pondok Pesantren Az-Zahra. Pemimpin bersikap adil dengan bawahannya, dalam pengambilan keputusan pemimpin bermusyawarah terlebih dahulu dengan para bawahannya dan ketika ada masalah dengan salah satu bawahannya pemimpin mengadakan rapat untuk memecahkan masalah tersebut. Pemimpin Pondok Pesantren Az-Zahra lebih bersama sama dalam menjalankan tugas demi tercapainya tujuan.

Pada Bab III hal 42 pemimpin Pondok Pesantren Az-Zahra terus menerus mengembangkan Pondok demi tercapainya tujuan pesantren untuk peningkatan kualitas santri dengan menjalankan sebuah kegiatan intra kulikuler atau ekstra kulikuler dan mengedepankan pendidikannya contoh nya meningkatkan kemampuan berbahasa inggris dan berbahasa arab pada santri. Serta meningkatkan hafalan Al-Qur'an yang bertujuan untuk memperdalam ilmu agama islam. Dengan menjalankan sebuah kegiatan intra kulikuler dan

ekstra kulikuler bertujuan untuk menjadikan santri yang cerdas, dan berakhlakul karimah.

Setelah dilakukan berbagai penelitian tentang kepemimpinan ustadz muryanto dalam meningkatkan kualitas santri di Pondok Pesantren Az-Zahra, penulis telah mendapatkan hasil yang cukup signifikan, yaitu :

1. Dalam peningkatan kualitas santri Pondok Pesantren Az-Zahra, pemimpin melakukan dengan mengembangkan bahasa inggris dan bahasa arab, dengan membentuk team bahasa, selain mengembangkan bahasa, pemimpin juga meningkatkan hafalan Al-Qur'an, karena Al-Qur'an adalah pedoman serta petunjuk bagi semua umat dan Al-Qur'an adalah kallam Allah Ta'ala.
2. Selain meningkatkan bahasa dan tahfidz Qur'an, Pondok Pesantren juga mengembangkan kemampuan santri melalui ekstrakurikuler seperti Pramuka, Sahril Qur'an, dan kegiatan lainnya. Santri Pondok Pesantren pernah meraih juara 1 sahril Qur'an di MAN 1 Model Bandar Lampung.

B. Kendala Yang Di Hadapi Dalam Meningkatkan Kualitas Santri

Dalam upaya mengembangkan Pondok Pesantren menjadi sebuah lembaga yang mampu menciptakan kader- kader yang berkualitas, Pondok Pesantren Az-Zahra sebagai salah satu lembaga pendidikan tradisional yang merupakan bentuk kepedulian dalam mendidik, memotivasi, membina dan

membekali santri agar dapat hidup tumbuh berkembang dan memiliki perilaku dengan kepribadian muslim sepenuhnya sesuai dengan visi dan misi Pondok Pesantren.

Menurut Pimpinan Pondok Pesantren Az-Zahra dengan bergantinya asatidz dan asatidzah setiap tahun nya adalah kendala bagi pimpinan maupun Pondok Pesantren dalam meningkatkan kualitas santri. Artinya, ketika sudah berada di puncak atas pencapaian tujuan tersebut, dengan berganti nya asatidz atau asatidazah maka akan berubah struktur organisasi dan sistem pengelolaan di dalam pondok pesantren tersebut.¹

C. Bagaimana Kualitas Santri Pondok Pesantren Az-Zahra

Pondok Pesantren Az-Zahra adalah salah satu Pondok Pesantren tradisional yang ada di Lampung. Pondok Pesantren ini berdiri pada tahun 2014 telah menginjak 5 tahun. Pondok Pesantren Az-Zahra telah berkembang pesat, dengan kondisi fasilitas yang lengkap dan terjangkau.

Dalam meningkatkan kualitas para santri, Pondok Pesantren Az-Zahra membutuhkan cara atau strategi dalam meningkatkan kualitas tersebut. Tujuan dari peningkatan kualitas santri adalah menyiapkan para santri agar memiliki pengetahuan yang luas mengenai agama Islam sesuai Al-Qura'an dan as-sunnah, menyiapkan para santri agar memiliki jiwa yang berakhlakul karimah.

¹Ustadz Muryanto, *Kepala Sekolah Pondok Pesantren Az-Zahra*, Wawancara Dicatat Pada Tanggal 18 Maret 2019

Adapun strategi pimpinan Pondok Pesantren Az-Zahra dalam meningkatkan kualitas santri yaitu dengan mengembangkan bahasa arab, bahasa inggris melalui Muhadharah (berpidato) dan tahfidz Qur'an.

Pidato (muhadharah) adalah salah satu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan di Pondok Pesantren. Pembina dari muhadharah yaitu ustadzah dari team bahasa saat muhadharah berlangsung. Ada juga santri senior yang sudah berpengalaman, santri senior bertugas mengoreksi dan mengarahkan persiapan sebelum muhadharah di mulai.

Menghafal Al-Qur'an adalah salah satu kualitas yang di kembangkan di Pondok Pesantren Az-Zahra. Dengan menghafal Al-Qu'an santri memiliki pengetahuan dan di bekali dengan dasar-dasar ilmu agama serta hukum-hukum yang ada di agama islam. Sehingga setelah lulus dari Pondok Pesantren para santri ketika terjun ke masyarakat kelak sudah memiliki pengetahuan yang luas tentang islam dan isi kandungan dalam Al'Qu'an, serta santri wajib menerapkan di kehidupannya masing masing. Tidak hanya menghafal namun santri juga harus faham bagaimana cara memahami ataupun menjelaskan isi dari Al-Qur'an, agar penyampaian dapat di pahami oleh para mad'u yang mendengarkannya, serta santri tidak salah menafsirkannya.

Terdapat pula faktor pendukung yang ada di Pondok Pesantren adalah lokasi Pondok Pesantren yang cukup luas dan strategis. dukungan dari pemerintah dan masyarakat sekitar yang mempermudah pengurus kepada

pemerintah dalam melengkapi sarana dan prasarana yang ada di Pondok Pesantren. Pengurus dan para santrilah yang memberikan semangat terhadap pemimpin Pondok Pesantren dalam mengelola Pondok.

Sebaik apapun pemimpin tanpa ada dukungan para bawahannya maka tidak akan berjalan dengan baik proses kepemimpinannya. Serta para bawahan yang memiliki sifat yang amanah dalam menjalankan tugas , jujur dalam perbuatan dapat meringankan tugas dari seorang pemimpin. Artinya tugas seorang pemimpin juga tugas bawahannya.

Dalam mengelola suatu lembaga atau organisasi tidak terlepas dari berbagai hambatan-hambatan.pengelolaan Pondok Pesantren Az-Zahra sebagaimana yang tercantum dalam halaman 51, terdapat hambatan diantaranya adalah bergantinya kepengurusan dalam setiap tahun menjadi salah satu faktor penghambat. Dengan bergantinya tenaga pengajar atau asatidzah dalam setahun sekali maka akan berubah struktur organisasi dan sistem pengelolaan Pondok Pesantren Az-Zahra.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah data sebelumnya di analisis Penulis menyimpulkan mengenai kepemimpinan Ustadz Muryanto dan menyebutkan kualitas santri, penulis menyimpulkan serta menganalisis pada bab IV yang berkaitan dengan bahasan tentang kepemimpinan dalam meningkatkan kualitas santri di Pondok pesantren Az-Zahra way huwi, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

Gaya kepemimpinan Ustadz Muryanto Pondok Pesantren Az-Zahra Way Huwi menggunakan gaya kepemimpinan demokratis. Gaya kepemimpinan demokratis memperlakukan bawahan sepenuhnya dan mampu melakukan pekerjaannya sendiri, pemimpin demokratis memilih bekerja dengan bawahan dan berusaha dengan keras untuk memperlakukan semua orang dengan adil, tanpa menempatkan diri mereka diatas bawahan. Pimpinan Pondok Pesantren Az-Zahra dalam memimpin bersikap adil, lebih bersama sama dalam menjalankan tugasnya dan ramah terhadap bawahannya.

Awal masuknya para santri- santri Pondok Pesantren Az-Zahra belum faham tentang bacaan- bacaan ayat suci Al-Qur'an dan belum mampu menghafal dengan benar sesuai tajwid bahkan belum bisa manfsirkan ayat suci Al-Qur'an dengan benar. Namun setelah menimba ilmu di Pondok Pesantren mereka sedikit demi sedikit mulai memahami dan mampu membaca

serta menghafal Al-Qur'an dengan benar. Di Pondok Pesantren santri juga dapat memperluas ilmu agama islam sesuai Al-Qur'an dan As-Sunnah, sehingga mereka dapat mengaplikasikannya di masyarakat luas.

Pada awal masuk Pondok Pesantren, para santri belum dapat berbahasa Inggris dan Arab secara fasih, bahkan kosakata yang mereka hafalkan masih sedikit. Namun setelah menimba ilmu di Pondok Pesantren para santri mendapat kosakata lebih banyak lagi, tidak hanya mendapat kosakata saja, santri Pondok Pesantren pun mulai mengaplikasikannya dalam sehari-hari, untuk melatih kefasihannya dalam berbahasa. Santri diwajibkan mengikuti kegiatan 2 bahasa yang ada di dalam Pondok Pesantren Az-Zahra guna mengembangkan kemampuannya dalam berbahasa asing yakni bahasa Inggris dan bahasa Arab.

Pondok Pesantren Az-Zahra dari tahun ketahun memiliki kemajuan yang lumayan bagus dari bidang bahasa maupun Tahfidz Qur'an nya. Setiap kelulusan santri telah membuktikan bahwasanya mampu berbahasa Inggris dan bahasa Arab dengan fasih. Selain itu, santri mampu menghafal Al-Qur'an sesuai target Pondok Pesantren. Selain menerapkan bahasa dan tahfidz Qur'an, Santri Pondok Pesantren Az-Zahra pada tahun 2018 mengikuti lomba Sahril Qur'an di MAN 1 Bandar Lampung dan mendapatkan juara 1, lalu di bulan selanjutnya Santri Pondok Pesantren mengikuti lomba Tartil Qur'an dan mendapatkan juara 2. Sarana dan prasarana juga mempengaruhi

perkembangan santri Pondok Pesantren, Pondok Pesantren Az-Zahra sudah memadai sarana dan prasarana yang dikatakan cukup bagus dan lengkap.

B. Saran – Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dalam meningkatkan kualitas santri di Pondok Pesantren Az-Zahra Wayhuwi Lampung Selatan, secara khusus penulis memberikan saran- saran agar menjadi yang lebih baik lagi dalam mengembangkan kualitas santri.

Maka penulis memberi saran kepada Pondok Pesantren Az-zahra, yakni :

1. Pegawai Pondok Pesantren untuk melempublikasikan Pondok Pesantren agar masyarakat Lampung dan sekitarnya mengetahui keberadaan Pondok Pesantren dan mengetahui keberadaan Pondok..
2. Pondok Pesantren Az-Zahra Way Huwi Lampung Selatan harus lebih meningkatkan lagi kegiatan intrakulikuler maupun ekstrakuliler agar mengasah kemampuan santri.
3. Pondok Pesantren Az-Zahra harus bisa menjadi contoh untuk Pondok lainnya dalam mengelola Pondok agar berkambang lebih baik lagi.
4. Untuk meningkatkan perkembangan Pondok Pesantren sebaiknya di tingkatkan kualitas para Ustaddzah dan Ustadz untuk melanjutkan pendidikan lebih tinggi seperti magister, karena selama ini santri di pimpin oleh lulusan sarjana.

5. Pondok Pesantren Az-Zahra bisa belajar atau mengikuti Pondok Gontor Putri, karena selain Pondok Gontor santrinya putri semua, Pondok Gontor juga semakin maju dalam pengembangan bahasanya dan semakin terkenal di kalangan masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Adib Bisri Mustafa, *Terjemah Shahih Muslim*, Semarang : Asy Syifa, 1993.
- Amin Haedari, *Masa Depan Pesantren*, Jakarta : Ird Press, 2004.
- Bahar Agus Setiawan, Abd Muhith, *Transmormational leadership*, Jakarta : Raja Grafindo, 2013
- Deddy Mulyadi, *Perilaku Organisasi Dan Kepemimpinan Pelayanan*, Bandung : Alfabeta, 2015.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid Kode Transliterasi Per Kata Terjemah Per Kata*, Bekasi : Cipta Bagus Segara, 2013.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 2007.
- Djamaluddin, Abdullah Aly, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Bandung : Pustaka Setia, 1999.
- Hasbullah, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Jakarta : Raja Grafindo, 1996.
- Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam Di Indonesia*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1996.
- Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, 2015.
- Irham Fahmi, *Manajemen Kepemimpinan*, Bandung : Alfabeta, 2014
- Ismail Solihin, *Pengantar Manajemen*, Jakarta : Erlangga, 2009.
- Kartini Kartono, *Pemimpin Dan Kepemimpinan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011.
- Marzuki, *Metodologi Riset*, Yogyakarta : Ekonisia, 2005.
- Miftah Thoaha, *Kepemimpinan Dalam Manajemen*, Jakarta : Raja Grafindo, 1983.

Mujamil Qomar, *Pesantren*, Jakarta : Erlangga

Peter G Northouse, *Pengantar Kepemimpinan*, Yogyakarta : Andi, 2018.

Ria Antonia, *Gaya Kepemimpinan Kiai Adnan Dalam Meningkatkan Kualitas Santri Pondok Darul Falah Desa Kebumen Sumberejo Tanggamus*, Bandar Lampung : IAIN Raden Intan, 2016.

Suhardi, *Pengantar Manajemen Dan Aplikasinya*, Yogyakarta : Gaya Media, 2018.

Suharsini Arikunto, *Dasar Dasar Research*, Bandung : Tarsito, 1995.

Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta : Rhenika Cipta, 1996.

Sukarna, *Dasar Dasar Manajemen*, Bandung : Mandar Maju, 1992.

Sulthon Masyhud, Khus Nurdilo, *Manajemen Pondok Pesantren*, Jakarta : Diva Pustaka, 2003.

Veithzal Rivai, Mayor Jendral, Brigadier Jendral, *Pemimpin Dan Kepemimpinan Dalam Manajemen*, Jakarta : Raja Grafindo, 2013.

Wahioetomo, *Pesantren Alternatif Masa Depan*, Jakarta : Buku Andalan, 1997.

Wahjoetomo, *Perguruan Tinggi Pesantren Alternatif Masa Depan*, Jakarta : Gema Insani, 1997.

Winarmo Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung : Tarsito, 1994.

“Fungsi Kepemimpinan”. (On-line), tersedia di : <https://www.e-jurnal.com/2013/09.html>. (14 Mei 2019)

Rudi Salam Sinulingga, “gaya gaya kepemimpinan”. (On-line), tersedia di : <https://www.kompasiana.com>. (14 Mei 2019)

L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 1

DAFTAR NAMA SAMPEL

NO	NAMA	JABATAN
1	Ust.Muryanto,S.Pd.I	Kepala Sekolah
2	Ustz. Lia Lestari Ebtadiani,S.Si	Admin
3	Ustz. Firda Maharani Aneski	Kesantrian
4	Hana	Santri
5	Bella	Santri



Lampiran 2

DATA RUANGAN

PONDOK PESANTREN AZ-ZAHRA

Jl. Airan Raya No. 77, Desa Way Hui, Kec.J ati Agung, Lampung Selatan

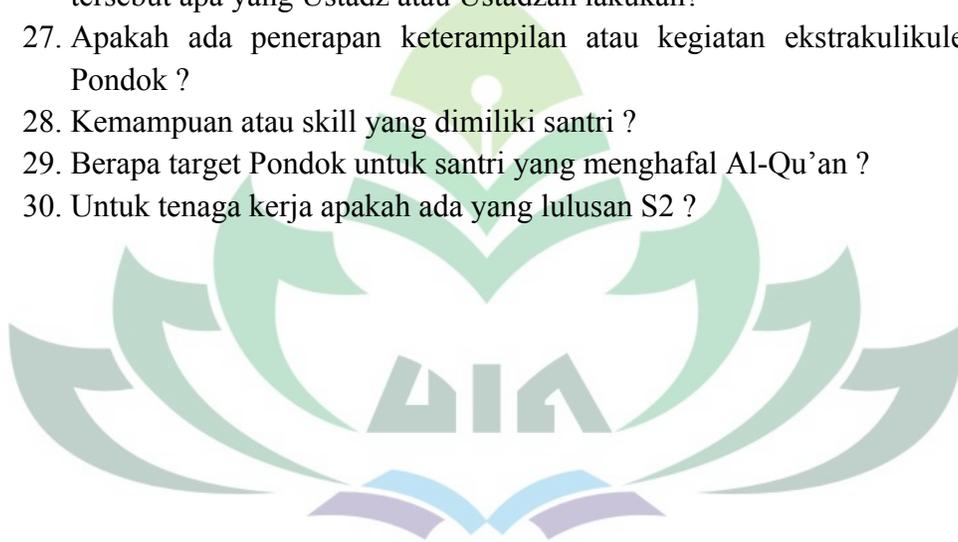
NO	URAIAN	JUMLAH
1	Kelas	3
2	Asrama	2
3	Kamar Mandi/Toilet	6
4	Kamar Kesantrian	1
5	Ruang Guru Wanita/Ustadzah	1
6	Ruang Kepala Sekolah	1
7	Ruang Guru Laki-Laki / Ustadz	1
8	Ruang Tamu/Ruang Admin	1
9	Ruang Tamu/ Ruang Tunggu	1
10	Perpustakaan	1
11	Mushola	1
12	Masjid	1
13	Ruang Satpam	1

Lampiran 3

PANDUAN WAWANCARA

1. Bagaimana sejarah berdirinya Pondok Pesantren Az-Zahra Way Huwi Lampung Selatan?
2. Apa tujuan, Visi Dan Misi Pondok Pesantren?
3. Apa yang Ustadz lakukan untuk meningkatkan kualitas santri di Pondok Pesantren Az-Zahra?
4. Pelajaran apakah yang paling ditekankan di Pondok Pesantren?
5. Kualitas seperti apakah yang Ustadz inginkan untuk santri Pondok Pesantren Az-Zahra?
6. Apakah Ustadz memiliki strategi dalam mengembangkan Pondok Pesantren / kualitas santri?
7. Kendala apa yang Ustadz hadapi dalam mengelola kualitas santri?
8. Ketika Ustadz berencana mengadakan sebuah acara atau kegiatan, apakah Ustadz melibatkan dewan pengurus dalam menyiapkan acara tersebut atau ustadz yang langsung memutuskan?
9. Ketika timbul sebuah masalah yang terjadi pada bawahan Ustadz bagaimana Ustadz menyelesaikannya?
10. Ketika terjadi sebuah perbedaan pendapat antara Ustadz dan bawahan Ustadz, tindakan seperti apa yang Ustadz lakukan, apakah Ustadz langsung mengambil keputusan atau mempertimbangkan kembali?
11. Ketika Ustadz merencanakan sebuah kegiatan apakah Ustadz menyerahkan sepenuhnya kepada pengurus atau Ustadz lebih berpartisipasi langsung dalam acara tersebut?
12. Bagaimana pendapat Ustadzah mengenai Ustadz Muryanto?
13. Gaya kepemimpinan seperti apa yang beliau terapkan dalam memimpin?
14. Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kualitas santri ?
15. Dana yang digunakan untuk membangun Pondok menggunakan swadaya masyarakat atau proposal?
16. Santri yang ada di Pondok berasal dari daerah mana saja?
17. Struktur organisasi Pondok Pesantren Az-Zahra?
18. Kurikulum yang diajarkan apa saja dan ada berapa mata pelajaran?
19. Jumlah santri yang ada di Pondok Pesantren Az-Zahra?

20. Ciri cirri kepemimpinan yang di miliki Ustadz Muryanto untuk memimpin bawahannya ?
21. Ciri pemimpin yang di miliki Ustadz Muryanto?
22. Kualitas seperti apa yang Ustadz Muryanto terapkan dalam Pondok Pesantren?
23. Bagaimana kedekatan Ustadz Muryanto dengan bawahannya dan santri ?
24. Pondok Pesantren Az-Zahra sudah berapa kali mengadakan acara / dan pernah tidak mendapat juara dalam lomba provinsi mapun nasional?
25. Apakah Ustadz Muryanto sering mengadakan acara untuk meningkatkan kualitas santri?
26. Pondok Pesantren Az-Zahra menerapkan dua bahasa, untuk melatih bahasa tersebut apa yang Ustadz atau Ustadzah lakukan?
27. Apakah ada penerapan keterampilan atau kegiatan ekstrakurikuler dalam Pondok ?
28. Kemampuan atau skill yang dimiliki santri ?
29. Berapa target Pondok untuk santri yang menghafal Al-Qu'an ?
30. Untuk tenaga kerja apakah ada yang lulusan S2 ?



Lampiran 4

Wawancara dengan santri Pondok Pesantren

18 Maret 2019



Wawancara dengan ustadzah Pondok Pesantren Az-Zahra

19 Maret 2019



Lampiran 5

Gedung belajar santri

19 Maret 2019



Lampiran 6

Asrama atau kamar santri Pondok Pesantren Az-Zahra

18 Maret 2019



Dapur Pondok Pesantren Az-Zahra

19 Maret 2019



Lampiran 7

Kamar mandi Pondok Pesantren

20 Maret 2019



Kolam ikan Pondok Pesantren Az-Azahra

20 Maret 2019



Lampiran 8

Ruang makan santri Pondok Pesantren Az-Zahra

19 Maret 2019



Tempat tidur dan ruang kelas santri Pondok Pesantren

20 maret 2019



Lampiran 9



Santri kursus komputer

18 maret 2019



Piala kejuaraan

18 maret 2019



Lampiran 10



Formulir pendaftaran santri Pondok Pesantren Az-Zahra

20 maret 2019

YAYASAN DARUR RAHMAH
AZ ZAHRA
ISLAMIC BOARDING SCHOOL



PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU

TAHUN AJARAN 2019/2020

SYARAT PENDAFTARAN

- Khusus Putri.
- Siap tinggal di asrama dan menaati peraturan yang ada.
- Urae maksimal 15 tahun per 14 Juli 2019.
- Nilai rata-rata rapor kelas IV-VI minimal 7,0 setiap mata pelajaran IPA, Bahasa Indonesia, dan Matematika.
- Mengisi Formule Pendaftaran:
 - Foto berwarna 2x3 (4 lembar), 3x4 (4 lembar), dan 2 (lembat)
 - Potongan Akta Kelahiran
 - Potongan Kartu Keluarga
 - Potongan Rapor kelas IV-VI dan halaman depan rapor kelas VIII
- Membayar Biaya Pendaftaran:
 - Lulus Ujian Akademik, Psikotes, dan Wawancara.
 - Lulus Ujian Al-Qur'an.

WAKTU PENDAFTARAN

DELEMBANG I (01 NOV '18 - 01 DES '18)
 Tgl. : 02 Januari 2019
 Pengumuman : 04 Januari 2019
 Daftar Ulang : 10-12 Januari 2019

DELEMBANG II (01 JAN '19 - 28 FEB '19)
 Tgl. : 09 Maret 2019
 Pengumuman : 11 Maret 2019
 Daftar Ulang : 13-16 Maret 2019

FASILITAS SEKOLAH

1. Asrama yang nyaman dan ber-AC.	5. Sarana Olahraga
2. Kelas (AC)	7. Makan (Catering)
3. Laboratorium	8. Cuci pakaian (Laundry)
4. Sarana IT	9. Makanan bagi keluarga yang kurang mampu
6. Layanan Kesehatan	10. Keamanan 24 jam

PELAJARAN SEKOLAH

Pelajaran Umum	Pelajaran Pondok
1. Bahasa Inggris	1. Aqidah
2. Bahasa Indonesia	2. Akhlak
3. Matematika	3. Tafsir
4. IPA Terpadu	4. Fiqih
5. PPKK	5. Sirah Nabawiyah
6. Komputer	6. Hadis
7. Life Skill	7. Tahsin
- Memasak	8. Tahfide Al-Qur'an
- House Hold	9. Nahwu
- Hestakarya	10. Sunat
	11. Muhadatsah

TARGET LULUSAN

1. Lulus UPI	4. Hafal Al-Qur'an 6 Juz dalam 3 tahun
2. Mampu Akadif Bahasa Arab dan Inggris	5. Mampu mengoperasikan personal computer dengan berbagai software dan berorgan media pembelajaran online.
3. Mampu Membaca Kitab.	

KONTAK KAMI

Find us on @Whatsapp :  <https://www.whatsapp.com/channel/002278644883>

WEBSITE : www.azhs.ac.id PHONE: 082278644883 (Ust. Muryanto)
 ALAMAT : Jl. Azzam Baya No. 77, Widy Husid 082278065052 (Ustah. Izza)

CONTACT NOW! AND BE PART OF US.

Lampiran 11

TELAH DIBUKA
Penerimaan

SANTRIWATI BARU
SMP IT AZ-ZAHRA
Tahun Ajaran 2019-2020
Kelompok II

18 Maret 2019
WAKTU PENERIMAAN

Az-Zahra Islamic Boarding School
Jl. Veteran Raya No. 77 Desa Way Fajar
Kec. Karang Tengah
0853 388 4883 (0853 388 4883)
www.az-zahra.sch.id

QR Code

